



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

ISSN 2776-9895



9 772776 989001



“MBKMM UNP”

Transformasi dan Keberlanjutan

WIRUSAHA

Laboratorium Inkubator
Bisnis FEB UNP:
Kawah Candradimuka
Para Wirausaha

10

EDUKASI

Hibah PKKM Tingkatkan
Peluang Mahasiswa
di Luar Kampus

16

TOKOH

Guru Besar Rendah Hati
dengan Segudang
Pengalaman dan Prestasi

22

INOVASI

Tiga Inovasi Kedaireka
UNP: Membangun Masa
Depan Melalui *Matching
Fund* 2022

34

Untuk MBKM

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Komitmen dari Universitas Negeri Padang (UNP) terhadap implementasi program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) sangat jelas dan tegas. Sebagai kampus yang bermotto kan “Alam Takambang Jadi Guru”, yang sangat relevan dengan hakikat dari MBKM tersebut.

Tindak Lanjut dari adalah dilaunching-nya MBKM untuk perdana secara seremoni mewakili Perguruan Tinggi di Indonesia di kampus UNP tahun 2020 yang lalu, oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Gayung Bersambut UNP menjadi satu-satunya PTN di Indonesia yang memiliki Pusat Merdeka Belajar di bawah LP3S sampai saat ini. Hal ini didukung dengan regulasi Peraturan Rektor UNP No. 02 Tahun 2021 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Negeri Padang.

Berbagai program telah diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran, riset, pengabdian masyarakat melalui Kuliah



Kerja Nyata (KKN) tematik, hibah, seminar, lomba dan bahkan mengirimkan mahasiswa ke dalam *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* ke beberapa negara di belahan dunia ini. Terlaksananya program MBKM tersebut didukung oleh semua unit dan unsur kelembagaan yang ada di UNP, salah satunya Majalah Universitas Negeri Padang. Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang telah menerbitkan dua edisi tentang MBKM termasuk pada edisi ke XI Tahun III/ Juli-September 2023 ini. Untuk mendukung ketercapaian program MBKM di UNP, awak majalah telah kita terjunkan untuk meliput pelaksanaan dan inovasi tentang MBKM ke beberapa daerah di

Provinsi Sumatera Barat, sehingga aktivitas MBKM di dalam dan di luar kampus dapat kita dokumentasikan dan diinformasikan kepada publik, Semangat Tim Majalah Universitas Negeri Padang!!

Pimpinan Redaksi,

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



UNP Berkomitmen Penuh Implementasikan Kampus Merdeka

4

ARTIKEL



Transformasi PBM Menuju MBKM Berkualitas “Filosofi UNP Jiwai Implementasi MBKM”

20

WIRUSAHA



Laboratorium Inkubator Bisnis FEB UNP: Kawah Candradimuka Para Wirausaha

10

ALUMNISIANA



Rahmad Matondang: Berani Meretas Batas!

22

EDUKASI



Hibah PKKM Tingkatkan Peluang Mahasiswa di Luar Kampus

16

WIRA USAHA



Guru Besar Rendah Hati dengan Segudang Pengalaman dan Prestasi

28

RISET DAN PENGABDIAN



Mengelora dengan Latsitarda Nusantara

18

INOVASI



Tiga Inovasi Kadaireka Universitas Negeri Padang: Membangun Masa Depan Melalui Matching Fund 2022

34

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi:

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab:

Okki Trinanda, S.E., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi:

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.
 Krismadinata, ST, MT, Ph.D.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
 Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.
 A.B. Apriyandi, A.Md.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902

KEMERDEKAAN PENDIDIKAN UNTUK DAERAH TERTINGGAL

Pesta Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 tahun, dirayakan oleh segenap masyarakat di penjuru tanah air dengan berbagai agenda formal tahunan seperti upacara penaikan dan penurunan bendera, dan tak terkecuali pesta rakyat di daerah-daerah dalam bentuk karnaval kemerdekaan, atraksi permainan rakyat dan berbagai lomba yang sifatnya membangun integrasi antar sekolah dan masyarakat. Pemerintah juga memberikan reward bagi rakyatnya dengan memberikan piagam penghargaan atas segala prestasi dalam berbagai bidang, pemberian sertifikat satya lencana pengabdian pada ASN, bahkan pemberian remisi bagi narapidana yang tergolong layak mendapatkannya.

Di sisi lain di tengah gegap gempita HUT RI ke-78 tersebut, tidak semua bisa memaknai arti kemerdekaan, karena mereka masih dililit oleh berbagai persoalan baik sosial, ekonomi dan budaya. Pada dasarnya sangat terkait dengan isu pembangunan, dalam hal ini dibatasi pada pembangunan di kawasan tertinggal. Dalam program pemerintah diberi istilah daerah 3 T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar), Daerah 3T merupakan wilayah Indonesia yang memiliki kondisi geografis, sosial, ekonomi dan budaya yang kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional.

Berdasarkan Perpres No. 63 tahun 2020, terdapat 6 kriteria yang membuat suatu daerah digolongkan ke dalam kategori daerah tertinggal, yaitu perekonomian masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerah. Adapun jumlah daerah tertinggal yang disebutkan di dalam Perpres tersebut adalah sebanyak 62 daerah. Daerah-daerah tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia kecuali Pulau Jawa dengan rincian wilayah Papua 30 kabupaten, Maluku 8 kabupaten, Nusa Tenggara 14 kabupaten, Sulawesi 3 kabupaten dan Sumatera 7 kabupaten.

Sebenarnya ada tiga persoalan mendasar pendidikan di kawasan 3T tersebut, di antaranya; Pertama, Kekurangan Guru, artinya daerah 3T tidak memiliki SDM pendukung pendidikan yang tidak memadai bahkan ada sekolah seperti SD yang memiliki 3 orang guru. Kekurangan dari sisi jumlah dapat dilihat dari kekosongan pendaftar pada lowongan posisi guru untuk daerah 3T. Tahun lalu, lebih dari 170 ribu lowongan tidak memiliki pendaftar. Padahal, kekurangan guru dapat meningkatkan kesenjangan kemampuan dan keterampilan peserta didik di daerah 3T.

Kedua, akses dan fasilitas; masalah aksesibilitas masyarakat untuk mendapatkan segala hal yang mendukung pada peningkatan kualitas pendidikan seperti akses untuk mendapatkan anggaran pendidikan, akses untuk keberlanjutan pendidikan berupa sekolah yang bermutu, akses untuk meningkatkan kompetensi guru, akses keikutsertaan dalam kegiatan lomba ilmiah ataupun seni dan akses transportasi menuju lokasi sekolah. Masalah yang sangat urgen tidak tersedianya sarana prasarana fisik minimal seperti yang ditentukan sesuai kriteria standar nasional pendidikan nasional, seperti ruang kelas, ruang guru, labor, sarana perpustakaan, sarana IT, toilet dan sebagainya

Ketiga, kualitas siswa dan kepuasan orang tua; persoalan yang pelik terkait dengan kualitas siswa yang dihasilkan oleh sekolah di kawasan terpencil, karena rendahnya kualitas siswa, akibatnya buruknya sistem pembelajaran dan kekurangan fasilitas pendukung ketercapaian kompetensi pendidikan. Akibatnya harapan atau ekspektasi orang tua terhadap kualitas pendidikan anak tidak dapat dipenuhi, sehingga anak akan kalah dalam persaingan. Bagi orang tua yang memiliki kemampuan ekonomi yang baik, tentu mereka memilih mengirim anaknya ke wilayah yang memiliki sekolah yang tergolong berkualitas. Namun bagi masyarakat di kawasan terpencil tersebut yang tergolong ekonomi menengah ke bawah, mereka lebih memilih bertahan dengan situasi, yang menargetkan anaknya hanya sampai paling tinggi jenjang pendidikan menengah. Selain itu kondisi SDM yang rendah, dan banyak yang putus sekolah menyebabkan mereka tidak bisa keluar dari lingkaran kemiskinan.

Maka dalam momentum HUT RI ke -78 ini, yang bertepatan " Terus Melaju untuk Indonesia Maju" kita harus komitmen untuk memperjuangkan pendidikan di semua lini dan setiap jengkal wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, agar pemerataan pendidikan dalam rangka pembangunan SDM Unggul berjalan lancar sesuai dengan target kita dalam gerakan Indonesia Emas tahun 2045, Semoga**.

Prof. Ganefri, Ph.D.



UNP BERKOMITMEN PENUH IMPLEMENTASIKAN KAMPUS MERDEKA

Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph.D. bersama segenap civitas akademika dosen dan mahasiswanya berkomitmen penuh mengimplementasikan Program Kampus Merdeka, bagian dukungan terhadap kebijakan pemerintah dan juga upaya meningkatkan mutu perkuliahan di kampus yang lokasinya tersebar hampir di seluruh wilayah Sumbar tersebut.

Prof. Ganefri, Ph.D. menjelaskan, untuk perguruan tinggi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pertamakali diluncurkan oleh pemerintah di UNP. Kala itu, pada Maret 2020 program MBKM diluncurkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Ir. Nizam, M.Sc, DIC, Ph.D. Dalam kegiatan tersebut, UNP menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan 15 industri untuk mendukung gerakan merdeka belajar.

Rektor menjelaskan ketika itu, bahwa kerjasama tersebut adalah bagian dari langkah awal UNP untuk semakin meningkatkan kualitas lulusannya melalui aktivitas di luar kampus. Program MBKM menawarkan ada 9 jenis kegiatan yang dapat dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa diantaranya magang merdeka, kampus mengajar, pertukaran mahasiswa dan program kewirausahaan.

Ternyata seiring berjalannya waktu program tersebut sangat diminati oleh mahasiswa, karena banyak pengalaman yang mereka dapatkan dan juga jejaring. Salah satunya diceritakan oleh Lukman Hakim, mahasiswa prodi Teknologi Pendi-



dikan FIP UNP. Lukman mendapatkan kesempatan magang di ADITV Broadcast Station, salah satu industri media televisi yang ada di Yogyakarta. Menurut Lukman sangat banyak yang dapat diperolehnya selama melakukan kegiatan magang tersebut, di antaranya belajar bagaimana bekerja di dunia industri yang sebenarnya, dengan alat dan iklim kerjanya. Selain itu, yang tidak kalah penting menurut dia adalah adanya jejaring dengan industri dan juga sesama mahasiswa mengikuti program tersebut. Tidak kalah menarik menurut dia, ada tawaran menggiurkan dari industri tersebut untuk merekrut mahasiswa yang telah magang di tempatnya jika telah tamat. Hal ini tentu saja sangat menarik bagi mahasiswa, selain mereka mendapatkan pengalaman juga mendapatkan uang saku dan pembebasan UKT.

November 2022 Mendikbudristek Nadiem berkesempatan berdialog dengan seluruh mahasiswa yang mengikuti program MBKM di wilayah Sumbang. Saat itu Mas Menteri didaulat membuka Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) Ke XVII. Lagi lagi tempatnya adalah UNP. Sambil duduk lesehan, Nadiem mendengarkan cerita sukses maupun keluhan dari mahasiswa dari sejumlah kampus dalam mengikuti program MBKM. Dari kegiatan tersebut diperoleh info antusias mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. Banyak pengalaman dan jejaring yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut dan tentu saja sangat berguna untuk menyusun portofolio mahasiswa dan akan berguna nantinya ketika mereka terjun ke dunia kerja. Pada Oktober tahun 2022, UNP menjadi tuan rumah pada kegiatan kampus merdeka fair. Kegiatan ini dihadiri oleh 37 Perguruan Tinggi di Indonesia. Tentu ini adalah prestasi yang membanggakan. Pemilihan lokasi di UNP salah satunya karena selama 2 tahun 2021 dan 2022 UNP berhasil meraih penghargaan dengan tingkat capaian indikator kinerja utama (IKU) Kemendikbudristek.

Bentuk Pusat MBKM

Bentuk komitmen penuh untuk mengimplementasikan kampus merdeka adalah membentuk pusat MBKM. Pusat ini bertugas mengelola kegiatan MBKM baik program pusat maupun yang dikelola mandiri oleh UNP. Selain itu, pusat ini juga bertugas menyusun SOP dan buku panduan BKP MBKM, sinkronisasi kurikulum berorientasi MBKM dan optimalisasi layanan MBKM melalui pengembangan Dashboard MBKM. UNP mengoptimalkan implementasi MBKM secara mandiri yakni dalam bentuk KKN, Asistensi mengajar dan magang. Pusat MBKM dibentuk upaya mengoptimalkan implementasi program-program MBKM yang dilakukan di UNP.

Sejak diluncurkan akhir tahun 2019 UNP sudah berpartisipasi penuh dalam program MBKM dengan merenkonstruksi ulang kurikulum, penyesuaian bentuk kegiatan MBKM serta mengikuti program-program yang diluncurkan pemerintah. Selanjutnya UNP juga mengeluarkan peraturan Rektor No 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Implementasi MBKM. Guna mendukung implementasi tersebut, maka Pusat MBKM ini merupakan lini terdepan dalam mengorganisasikan seluruh kegiatan MBKM di UNP. Pusat ini sudah melaksanakan sejumlah kegiatan yakni mensosialisasikan seluruh program MBKM yang berasal dari pemerintah pusat dan program lainnya yang bisa diakses oleh mahasiswa.

Kepala Pusat MBKM UNP, Dr Nofrion, M.Pd. menjelaskan pihaknya terus mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam program MBKM. Program ini jelas manfaatnya, jelas aktivitasnya dan jelas konversinya, jadi mahasiswa tidak akan dirugikan, jelas Dion. Ke depan menurut dia, akan dioptimalkan implementasi MBKM dengan aktif menjalankan 9 jenis kegiatan MBKM tersebut.





Pemutakhiran kurikulum dilakukan pada tahun 2020 untuk mengakomodasi kebutuhan BOK program studi dan penghargaan dalam bentuk konversi-rekognisi kegiatan pembelajaran MBKM yang diikuti oleh mahasiswa, penguatan Perencanaan Pembelajaran berbasis Outcome melalui kegiatan Workshop OBE yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pembelajaran LP3M UNP, dengan menghadirkan narasumber-narasumber terbaik dalam bidang OBE,

Selanjutnya, menjadikan Program pengalaman lapangan mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan MBKM Mandiri UNP, seperti Praktek Lapangan Kependidikan menjadi Asistensi Mengajar Mandiri yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan di UNP, yang pelaksanaannya menjadi 6 bulan (1 Semester penuh) yang setara dengan 20 SKS. Sejak tahun 2020-2022 tercatat hampir 14 ribu mahasiswa UNP mengikuti MBKM mandiri melalui program asistensi mengajar.

Peroleh hibah MBKM

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. menjelaskan bahwa UNP juga memperoleh hibah dalam implementasi program MBKM agar lebih optimal.

Awal implementasinya di tahun 2020 UNP mencatatkan 15.000 an mahasiswa sebagai peserta kegiatan MBKM yang diperoleh melalui Program MBKM rintisan seperti Permata Sakti, Asistensi Mengajar, kerjasama pertukaran mahasiswa dengan Universitas Terbuka, serta Program KKN dan Magang, serta program MBKM yang dilaksanakan melalui Hibah Kurikulum MBKM oleh 6 Prodi dan Hibah Program

Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang dilaksanakan oleh 4 Prodi. Prodi tersebut adalah Pendidikan Guru Sekolah Dasar (FIP), Pendidikan Geografi (FIS), Pendidikan Ekonomi (FE) dan Pendidikan Teknik Informatika (FT). Tahun 2022 program tersebut berlanjut pada Prodi Pendidikan Ekonomi UNP. Selanjutnya tahun 2023 hibah ini berhasil diperoleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Hibah ini memberikan peluang bagi prodi yang mendapatkannya untuk mengoptimalkan implementasi MBKM dengan menambah jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus melalui berbagai program. Menurut Dr. Afrita, M.Pd, melalui program ini, jumlah mahasiswa yang berhasil berkegiatan di luar kampus berhasil ditingkatkan. Salah satu bentuknya adalah membiayai kegiatan asistensi belajar mahasiswa. UNP saat ini juga merancang dan mengimplementasikan KKN berbasis MBKM. Kegiatan ini salah satu bentuk inovasi UNP dalam mengimplementasikan program MBKM.

MBKM merupakan program yang mendekatkan dunia kampus dengan user-nya. Selama ini kampus, kampus hanya berdiri sendiri dan sedikit sekali melibatkan penggunanya baik dunia industri dan usaha mulai dari reorientasi kurikulumnya, kerjasama magang dan kegiatan lainnya. Program ini harus berjalan baik, kalau perlu ditingkatkan. Hal ini telah terbukti mahasiswa UNP khususnya semakin meningkat skillnya dan juga semakin luas kesempatannya untuk berkarir pada perusahaan-perusahaan yang merupakan lokasi magangnya. Disisi lain, kemampuan mengajar mahasiswa juga lebih optimal. MBKM membuat mahasiswa lebih berkualitas, karena itu, komitmen dan dukungan penuh akan membuat program ini bisa berjalan lancar dan mencapai sasaran. Semoga.(*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI

Dr. Nofrion, M.Pd.

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN DAN MERDEKA BELAJAR, LP3S UNP

MBKM; PELUANG MENJADI SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Kampus merdeka adalah episode kedua dari merdeka belajar yang dicanangkan oleh Kemdikbudristek. Dalam Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dijelaskan bahwa perguruan tinggi wajib memberikan hak belajar di luar prodi sebanyak tiga semester untuk mendapatkan pengalaman belajar dan kompetensi tambahan yang gayut dengan SKL/CPL program studi asalnya serta sesuai dengan profil lulusan dan ruang lingkup pekerjaannya.



Mulai tahun 2020, perguruan tinggi di Indonesia melakukan pengembangan kurikulum agar relevan dengan kebijakan MBKM dengan memperhatikan aspek fleksibilitas, perkembangan teknologi (*scientific vision*) dan tuntutan dunia kerja (*market signal*). MBKM ditujukan untuk mempersempit jurang antara “*school of knowledge* dan *vocational knowledge*”.

A. Implementasi Kebijakan MBKM di Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang merespon Kebijakan MBKM dengan keluarnya Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 02 Tahun 2021 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Negeri Padang. UNP secara masif melakukan empat langkah penting untuk mengimplementasikan kebijakan MBKM di UNP yaitu, *pertama* melakukan pengembangan kurikulum program studi di UNP. Kurikulum dirancang fleksibel agar dapat mengakomodasi hak belajar mahasiswa di luar program studi sebanyak tiga semester namun dengan tetap memperhatikan kompetensi utama mahasiswa sebagai lulusan program studi tertentu. Kurikulum dikembangkan dengan berorientasi pada “*outcome based education*” atau OBE;

Kedua melakukan pemetaan program dan kegiatan mahasiswa UNP yang berpotensi direvitalisasi untuk menjadi kegiatan yang relevan dengan MBKM. *Ketiga*, membentuk pusat khusus yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu/LP3M yaitu Pusat MBKM yang dikepalai oleh seorang kepala pusat. Pusat MBKM memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mengelola kegiatan MBKM baik yang bersifat “*flagship*” yaitu 1) proyek kemanusiaan, 2) pertukaran pelajar, 3) magang/praktik kerja, 4) asistensi mengajar, 5) penelitian/riset, 6) kegiatan wirausaha, 7) studi/proyek independent, 8) membangun desa/KKN Tematik maupun kegiatan mandiri/internal program studi di UNP.

“

UNP sebagai PTNBH yang juga sedang menata langkah menuju World Class University/WCU tentu akan tetap mendukung kebijakan Kemdikbudristek selama berdampak positif bagi mahasiswa dan negara”

Dr. Nofrion, M.Pd.

Kedua melakukan pemetaan program dan kegiatan mahasiswa UNP yang berpotensi direvitalisasi untuk menjadi kegiatan yang relevan dengan MBKM. *Ketiga*, membentuk pusat khusus yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu/LP3M yaitu Pusat MBKM yang dikepalai oleh seorang kepala pusat. Pusat MBKM memiliki tugas pokok dan fungsi untuk mengelola kegiatan MBKM baik yang bersifat “flagship” yaitu 1) proyek kemanusiaan, 2) pertukaran pelajar, 3) magang/praktik kerja, 4) asistensi mengajar, 5) penelitian/riset, 6) kegiatan wirausaha, 7) studi/proyek independent, 8) membangun desa/KKN Tematik maupun kegiatan mandiri/internal program studi di UNP.

Dalam praktiknya, pusat MBKM UNP juga berkolaborasi dengan Pusat KKN UNP, Pusat PLK UNP dan UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, UNP. Keempat, mengembangkan Sistem Informasi MBKM Terintegrasi yang nantinya akan menjadi pusat informasi, pangkalan data dan sistem pengelolaan MBKM di Universitas Negeri Padang yang integratif. Langkah ini dilengkapi dengan panduan kegiatan MBKM, panduan konversi dan rekognisi serta siklus pengelolaan kegiatan MBKM mulai dari prodi dan berakhir di prodi.

Dalam kurun waktu 2020 – 2022, berdasarkan analisis data IKU 2 oleh Tim IKU dan Biro Akademik, UNP berhasil mencatatkan capaian membanggakan pada Indiator Kinerja Utama/IKU 2 seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Data capaian MBKM UNP Tahun 2020 – 2022

No	Tahun	Capaian	SKS Pengakuan
1	2020	15.555	8 – 20 SKS
2	2021	10.140	20 SKS
3	2022	16.704	20 SKS

Sumber ; Pusat MBKM dan Tim IKU serta Biro Akademik UNP (2022)



UNP juga berhasil mengembangkan mata kuliah PLK menjadi PLK – Asistensi Mengajar sesuai standar MBKM yaitu awalnya dalam bentuk mata kuliah terpisah yaitu PPL 1, PPL 2 dan PPL 3 dengan bobot 5 sks. Lalu, menjadi PLK – Asistensi Mengajar dengan bobot 20 sks dengan merancang pola konversi dan rekognisi. Pengembangan juga dilakukan pada mata kuliah Kuliah Kerja Nyata/KKM dan Magang.

B. Keberlanjutan Kebijakan MBKM di Universitas Negeri Padang

Kebijakan MBKM sebagai sebuah gerakan revolusioner pada awalnya menjadi perdebatan di kalangan akademi perguruan tinggi. Banyak yang meragukan kebijakan ini akan berhasil dan bahkan ada yang secara tegas mengkritik bahwa kebijakan MBKM akan membuat lulusan perguruan tinggi tercabut kompetensi utamanya. Namun, di sisi lain banyak juga akademisi perguruan tinggi yang optimis dengan terobosan baru yang diluncurkan oleh kementerian dengan lambang Tut Wuri Handayani ini karena memberi ruang kepada mahasiswa untuk keluar dari dunianya yang sempit menuju dunia luar yang lebih luas dan menantang. Semangat untuk berubah dan mengubah sesuatu menjadi lebih baik adalah hal yang perlu didukung. Kebijakan MBKM juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal DUDI lebih cepat, mendapatkan peluang lebih banyak serta memperkuat jiwa nasionalisme mahasiswa sebagai ujung tombak persatuan bangsa Indonesia.

Merujuk data yang dikeluarkan oleh Kemdikbudristek, sampai awal tahun 2023,



sudah lebih 700.000 mahasiswa dan 2.600 mitra industri telah mendaftar pada *platform* Kampus Merdeka. Jumlah mahasiswa yang telah berpartisipasi lebih dari 100.000 orang dari 2.600 perguruan tinggi di 35 provinsi di Indonesia. Partisipan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah berani keluar dari zona nyaman, mengubah hidup mereka, meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian, belajar kompetensi dari perusahaan-perusahaan level nasional bahkan internasional, mengabdikan di satuan pendidikan pada daerah terluar, terdepan dan tertinggal serta satuan pendidikan yang masih rendah capaian literasi dan numerasinya, memupuk jiwa kepemimpinan dan kepedulian sosial. Data-data tersebut memberi bukti bahwa Kebijakan MBKM turut mendukung terciptanya Sumber Daya Manusia Unggul menuju Indonesia Emas 2045.

Namun, ibarat pepatah yang mengatakan “tak ada gading yang tak retak”, kebijakan MBKM perlu diberikan masukan konstruktif agar lebih berdaya guna. Penguatan payung hukum perlu dilakukan agar tidak terjadi “tradisi tradisional” yaitu “ganti menteri ganti kebijakan”. Siapapun menteri selanjutnya, hal-hal baik yang telah dicapai menteri sebelumnya harus tetap dilanjutkan. Selain itu, posisi dan kontribusi dosen dalam kegiatan MBKM juga harus lebih jelas seperti apa pengaturan bobot sks untuk dosen pembimbing lapangan kegiatan MBKM dan sebagainya.

UNP sebagai PTNBH yang juga sedang menata langkah menuju *World Class University/WCU* tentu akan tetap mendukung kebijakan Kemdikbudristek selama berdampak positif bagi mahasiswa dan negara. Untuk itu, UNP telah Menyusun strategi keberlanjutan MBKM ke depan melalui optimalisasi Sistem Informasi MBKM Terintegrasi di Universitas Negeri Padang. Aplikasi telah selesai tahun 2022 dan selanjutnya mulai tahun 2023, UNP akan melakukan integrasi data ke dalam sistem yang dikembangkan. Data yang akan diintegrasikan adalah data kurikulum program studi yang sudah berorientasi MBKM, data mahasiswa, data mitra, data dosen, data sistem konversi dan rekognisi dan evaluasi.

UNP juga selalu mendorong program studi untuk terus mengembangkan kurikulum dan merancang program-



program MBKM mandiri yang menarik bagi mahasiswa dalam konteks perluasan dan/atau penguatan kompetensi mahasiswa.

Di samping itu, endorser program studi untuk membina kerja sama dengan PT dan/atau DUDI sebagai mitra MBKM baik mitra di dalam maupun di luar negeri juga harus dilakukan. Kemudian, mengembangkan sistem apresiasi kepada program studi dengan capaian IKU 2 terbaik sebagai motivasi berprestasi. (*)



Laboratorium Inkubator Bisnis FEB UNP:

Kawah Candradimuka Para Wirausaha

Inkubator bisnis merupakan salah satu laboratorium yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoversitas Negeri Padang (Labor Inkubi FEB UNP). Labor ini disediakan guna menghasilkan wirausaha di UNP, serta memberikan pendampingan dan pengembangan bisnis kepada UMKM di Sumatera Barat.

Peran Labor Inkubi adalah untuk mengembangkan usaha pemula atau startup. Adanya program tersebut memberikan kesempatan bagi para mahasiswa maupun pemilik usaha pemula guna mencari peluang permodalan, mengatur finansial dengan baik, dan berinovasi bagi masyarakat.

Saat ini Labor Inkubi FEB saat ini telah banyak menghasilkan wirausaha dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat. Maka tidak heran labor ini kemudian dianggap sebagai kawah candradimuka bagi para mahasiswa UNP untuk menjadi seorang wirausaha. Untuk itu, Majalah UNP pada edisi kali ini menemui Kepala Labor Inkubi FEB UNP Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E. untuk mengupas sekelumit mengenai perjalanan Labor Inkubi FEB UNP.

1. Boleh dijelaskan sedikit mengenai profil Labor Inkubator Bisnis FEB UNP?

Laboratorium Inkubator Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (Inkubi FEB UNP) merupakan salah satu unit bisnis penunjang implementasi mata kuliah kewirausahaan. Tujuan didirikannya Labor Inkubi FEB UNP ini adalah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di kalangan mahasiswa FEB UNP, disamping itu juga sebagai Lembaga konsultasi bisnis bagi UKM external kampus.

2. Sejauh ini bagaimana peran Labor Inkubi FEB UNP dalam pengembangan mata kuliah kewirausahaan di FEB UNP?

Labor Inkubi FEB UNP memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan mata kuliah kewirausahaan. Pengelola Labor Inkubi FEB UNP berkoordinasi dengan dosen mata kuliah praktek kewirausahaan di bawah pimpinan Wakil Dekan I secara reguler. Koordinasi ini dalam bentuk kecocokan program inkubi dengan RPS mata kuliah praktek kewira-

usahaan. Disamping itu, Labor Inkubi FEB UNP dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman kewirausahaan, seperti terjun dalam kegiatan expo kewirausahaan yang merupakan moment penilaian produk pada mata kuliah praktek KWU. Selanjutnya, Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program inkubasi, memulai bisnis mereka sendiri, atau bekerja pada proyek-proyek kewirausahaan yang ada. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam tentang kewirausahaan.

3. Apa saja kegiatan Labor Inkubi FEB UNP dalam mendorong semangat dan aktifitas kewirausahaan mahasiswa?

Labor Inkubi FEB UNP telah melakukan banyak sekali program untuk mendorong semangat dan aktifitas kewirausahaan mahasiswa, beberapa kegiatan diantaranya:

- Pembekalan mahasiswa pengelola dan dosen konsultan
- Workshop business plan
Workshop business plan ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan wirausaha mahasiswa, meningkatkan kemampuan perencanaan bisnis serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
- Expo kewirausahaan
Expo kewirausahaan merupakan salah satu bentuk implementasi dari mata kuliah praktek kewirausahaan.

- Disamping itu expo ini juga bertujuan untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa dan menjadi ajang kreatifitas mahasiswa FEB dalam bidang kewirausahaan.
- Inkubi goes to UMKM
Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjalin Kerjasama dengan UMKM yang sudah maju,
- Benchmarking



- Partisipasi dalam berbagai expo yang diadakan oleh pihak internal maupun external
Partisipasi Labor Inkubi FEB UNP dalam mini expo ini bertujuan untuk membantu pemasaran produk-produk yang dimiliki tenant, baik dari mahasiswa maupun umum.

4. Dalam pengelolaannya, siapa saja mitra strategis Labor Inkubi FEB UNP, dan inkubi UNP sudah melakukan kerjasama dengan siapa saja? Apa hasil yang sudah didapatkan dari kerjasama tersebut?

Labor Inkubi FEB UNP selalu aktif dalam menjalin kerjasama bersama berbagai pihak. Adapun beberapa contoh kerjasama yang sudah kami lakukan.

- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dan Sumatera Barat
Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk; 1) penyediaan jasa expert untuk mengisi pelatihan dan atau pendampingan kegiatan UMKM, 2) rekomendasi tenant eksternal yang potensial kepada dinas, 3) pembiayaan untuk tenant2 yang ada di bawah inkubi melalui program-program pendanaan dinas, 4) kesempatan tenant inkubi dalam mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas
- Rumah Tenun Kubang H Ridwan By
Kerjasama yang dilakukan dengan rumah tenun kubang Ridwan Bay adalah sebagai tempat belajar bagi pengelola mahasiswa dan juga sebagai narasumber untuk success story di kegiatan Business Talk Inkubi FEB UNP.
- Ikatan Tenun Halaban (ITH)
Kerjasama yang dilakukan adalah pembinaan terhadap tenant inkubi yang ada di Halaban.

5. Apa saja produk-produk yang sudah dimunculkan dari inkubi FEB UNP, mohon diceritakan bagaimana produk-produk tersebut dikembangkan dan dipasarkan?

- Donat Oma
 - Tapak Gajah Advertising
 - Ganepo 88
 - Antistupid (T-Shirt)
 - Kurasakan Hadirmu.. Gift berbasis AI
 - Zweikayo Catering
 - Inkubi Wajur
 - Future Advertising
 - Dan berbagai produk PMW lainnya dari FEB UNP
- Keseluruhan produk di atas, didampingi oleh Labor Inkubi FEB UNP secara intensif mulai dari pencarian ide sampai kepada pengembangan usaha. setiap usaha didampingi oleh dosen konsultan Labor Inkubi FEB UNP. Pemasaran produk di atas dilakukan secara offline dan online di media social.

6. Apa saja kendala dalam mendorong semangat dan aktifitas mahasiswa, bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini diatasi dengan cara menekankan kepada mahasiswa baik dikelas perkuliahan maupun pda kegiatan sminar tentang manfaat dan dampak positif yang bisa diperoleh oleh mahasiswa dari berwirausaha.

7. Apa rencana pengembangan Labor Inkubi FEB UNP kedepan?

Rencana pengembangan Inkubi selanjutnya ialah Kerjasama

dengan berbagai mitra dalam pengembangan bisnis yang ada di inkubi. Jadi, selain sebagai penyelia jasa konsultasi bisnis, inkubi feb unp juga memiliki usaha yang akan dikembangkan di area kampus.(*)

■ OKKI TRINANDA



Universitas Negeri Padang Menyambut 63 Orang Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3



Padang--Universitas Negeri Padang melalui Pusat Pendidikan, Pembelajaran, dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka menerima sebanyak 63 orang peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 (PMM) dari 34 Perguruan Tinggi Indonesia di Ruang Sidang Senat Lantai 4 Gedung Rektorat & Research Center UNP pada Jum'at (25/8).

PMM atau juga disebut Permata Sakti merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digagas oleh Kemendikbud. Program ini bertujuan membantu mahasiswa menguasai berbagai keilmuan sebagai persiapan memasuki dunia kerja, program ini digelar dengan tujuan mendorong tumbuhnya semangat cinta tanah air melalui persahabatan antar generasi muda di berbagai wilayah nusantara dengan cakupan 20.000 mahasiswa.

Kepala Pusdikbelmerjar UNP Dr. Nofrion, M.Pd, ketika pembukaan kegiatan PMM 3 ini menyampaikan tema khusus berjudul "Bagaimana terwujudnya profil pemuda Pancasila berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, maka rangkaian kegiatan peserta PMM 3 selama ada di UNP erat kaitannya dengan budaya lokal, yakni Minangkabau."

Hadir mewakili Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan, yakni Prof. Jamaris M.Pd yang menjabat sebagai Kepala LP3S membuka secara resmi kegiatan PMM 3 Inbound di Universitas Negeri Padang. Ia berharap semua peserta mendapatkan kenyamanan belajar dan mampu menyelesaikan studi selama satu semester ke depan dengan baik.

Koordinator PMM 3 UNP, Dr. Sukardi, M.T. berharap peserta PMM 3 kali ini tidak hanya memiliki keterampilan 4C (Critical, Collaboration, Communication, Creativity) tetapi juga akan menambahkan skill Citizenship (kebangsaan) dan Character (Karakter).

Hadir juga dalam kesempatan ini beberapa undangan seperti Ka Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Ka. Biro Perencanaan dan Kerjasama, WD selingkungan UNP, Ka. Departemen, Ka. Prodi, Kepala Asrama dan juga para Dosen Mitra dari para peserta PMM3.(*)

Mahasiswa FBS UNP Ikuti Program Magang Internasional ke Jepang



Padang--Dua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang mengikuti kegiatan Program

Magang Internasional ke Jepang. Kedua mahasiswa tersebut adalah Ahmad Rafi Albarik (NIM 19180053) dan Muhammad Nabel Raihan (NIM 20180033). Hal ini disampaikan oleh Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Desvalini Anwar, Sabtu (7/8/2022).



Pada kesempatan yang sama, Pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni yakni Wakil Dekan I, Wakil Dekan III, Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang melepas secara resmi keberangkatan mahasiswa tersebut ke Jepang.

Lebih lanjut kata Desvalini Anwar, kegiatan magang yang diikuti mahasiswa ini adalah implementasi kerja sama antara FBS Universitas Negeri Padang dengan LPK Hikari dan kegiatan magang internasional ini merupakan implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

"Mahasiswa yang dikirimkan untuk Program Magang Internasional ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang," ungkapnya. Adapun tempat untuk program Magang Internasional ini adalah Hotel Green Plaza, Danau Tojo, Prefektur Hyogo," ujarnya. Kegiatan magang ini akan berlangsung selama dua semester terhitung tanggal 20 Juli 2022 hingga 30 Juni 2023.

Selain itu, kegiatan Program Magang Internasional yang diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang ini akan dikonversi untuk mata kuliah yang sesuai sebanyak 20 sks setiap semester dan hal merupakan implementasi Program MBKM.(*)

KKN Tematik Rintisan Proklim Universitas Negeri Padang: Mengembangkan Potensi Objek Wisata Sarasah Bersama Masyarakat Nagari DALKO



perberdayaan masyarakat nagari, mengajar anak-anak mengaji, bimbel bagi siswa SD, SMP, SMA, membersihkan jalan dan irigasi kampung, menyelenggarakan berbagai perlombaan tingkat anak-anak, dan mengaktifkan kegiatan olah raga sepak bola setiap sore.

Melalui berbagai program KKN yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar di masyarakat yang tidak mereka dapatkan di bangku perkuliahan. Sebagaimana ditegaskan oleh Dr. Elfi Tasrif, MT selaku kepala pusat KKN UNP, bahwa melalui kegiatan KKN ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan ikut berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat.

Pada acara penutupan kegiatan KKN yang diadakan tanggal 9 Februari 2023 lalu, Wali Wali Jorong dan Sekretaris Nagari Dalko juga

memberikan apresiasi yang besar terhadap program KKN yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa. Meskipun hanya satu bulan mereka berada di nagari, tetapi kontribusi dan pengaruh kedatangan mereka ke nagari begitu besar. Wali nagari juga berpesan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan KKN, semoga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga selama berkegiatan dan berbaaur dengan masyarakat. Mahasiswa KKN UNP sudah ada di hati masyarakat dan dianggap menjadi bagian keluarga lokasi KKN. (*)

■ YH/HUMAS UNP

Padang--Universitas Negeri Padang melalui Pusat KKN LPPM UNP telah selesai melaksanakan KKN untuk periode Januari-Juni 2023. Kegiatan ini sudah dibuka oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. pada tanggal 9 Januari lalu. Periode ini KKN Tematik Rintisan Proklim Nagari Dalko Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan sejak tanggal 10 Januari sampai 10 Februari 2023 merupakan salah satu dari 7 ragam kegiatan KKN UNP. Antara lain KKN PPM/Reguler berbasis domisili, KKN Tematik BMKG-BPBD, KKN Tematik Bidang Studi, KKN Stunting BKKBN- UNP, KKN Tematik ProKlim Tabek dan KKN Tematik Eco Brick Andaleh.

Berbagai program sudah dilaksanakan oleh mahasiswa, diantaranya adalah mengembangkan potensi wisata alam yang terdapat di 4 Jorong Nagari DALKO; Jorong Dama Gadang, Arikir, Jorong Lubuak Sao, dan Jorong Koto Panjang. Melalui kolaborasi yang dilakukan mahasiswa dengan masyarakat, diharapkan dapat menjaga, memanfaatkan dan melestarikan kekayaan sumber daya alam yang ada, sehingga dapat meningkatkan aktivitas kepariwisataan di Nagari Dalko. Kepala LPPM UNP Yohandri, M.Si., Ph.D., berharap kepariwisataan di nagari akan terus dikembangkan. Dalam hal ini peran masyarakat untuk mewujudkan ini seperti menjaga kebersihan, keramahan bagi wisatawan, sarana transportasi serta dapat menambah fasilitas seperti homestay.

Selain program pengembangan potensi wisata, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan program



UNP Bekali Mahasiswa dan Dosen untuk Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) BATCH 5 Tahun 2023



Universitas Negeri Padang kembali berkontribusi untuk menyukseskan kebijakan nasional MBKM khususnya program Magang dan Studi Independen Bersertifikat/MSIB dengan mengirim dan membekali mahasiswa dan dosen yang lolos kegiatan tersebut semester Juli – Desember 2023. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid (daring dan luring) tanggal 5 September 2023 menggunakan platform zoom dan secara luring di ruang sidang Pusat Pendidikan, Pembelajaran dan Merdeka Belajar/Pusdikbelmerjar, LP3S UNP di Gedung Bagonjong lantai 2.

Kepala Pusat Pendidikan, Pembelajaran dan Merdeka Belajar, Dr. Nofrion, M.Pd. dalam laporannya memaparkan bahwa pada semester Juli – Desember 2023, jumlah mahasiswa UNP yang lolos mengikuti MSIB Batch 5 yaitu sebanyak 51 orang pada 48 mitra. Sedangkan dosen UNP yang lolos sebagai pembimbing lapangan sebanyak 5 orang. Ketua LP3S UNP, Prof. Dr. Jamaris, M. Pd. menyampaikan ucapan selamat kepada mahasiswa dan dosen UNP yang berhasil lolos dalam kegiatan MSIB Batch 5 karena telah berhasil melewati proses

administrasi dan seleksi dengan sukses. Ketua LP3S UNP yang sehari-hari adalah dosen PLS, FIP UNP itu menyampaikan harapan agar mahasiswa menjaga nama baik diri, keluarga dan UNP dimanapun berkegiatan. Fokus pada target, mengelola waktu dengan cermat serta membawa citra mahasiswa UNP sebagai perguruan tinggi unggul di Indonesia.

Lima orang dosen UNP yang lolos sebagai pembimbing MSIB Batch 5 semester Juli – Desember 2023 adalah, 1) Aflah Zakinov Irta (PT Zona Edukasi Nusantara) Magang, 2) Yolanda Fitri Zulvia, (PT Menara Indonesia) Magang, 3) Ayu Gustia Ningsih (Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) Studi Independen, 4) Randi Proska Sandra (PT Talenta Sinergi Group) Studi Independen dan 5) Ali Basrah Pulungan (PT Kinema Systrans Multimedia) Studi Independen. Sebagai narasumber dalam pembekalan ini adalah Dr. Nofrion, M.Pd. dan Dr. Rino, M. Pd., M.M. (dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



UNP Kirim Tim KKN Kebangsaan Bersama XI Tahun 2023 ke Kalbar

Pontianak--Universitas Negeri Padang (UNP) melalui Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menggelar Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN Kebangsaan) pada 20 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023. Dalam kegiatan ini mahasiswa akan ditempatkan di 92 desa yang berada di Kabupaten Sambas yaitu terdiri dari 19 Kecamatan dan 42 Desa, serta Kabupaten Bengkayang yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 50 Desa. Kedua kabupaten tersebut merupakan wilayah perbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia.

Keberangkatan lima orang dalam satu tim, yang dipimpin langsung oleh Ketua Pusat KKN UNP Dr. Efi Tasrif, M.T tersebut, terdiri dari 3 orang mahasiswa yaitu Ari Zayusman dari Prodi Pendidikan Agama Islam (FIS), Nurul Faiza Prodi Psikologi (FPK) dan Jihan Fadhillah Prodi Teknik Tambang (FT). Selain itu juga



didampingi satu orang pembimbing lapangan dari unsur dosen Dr. Yasdinul Huda, S.Pd, M.T Ketika melepas keberangkatan Tim KKN Kebangsaan Bersama UNP Kepala LPPM UNP Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D mengatakan "perlu kolaborasi dan koordinasi Tim KKN UNP dengan universitas lain, agar hasil yang dicapai dalam program ini maksimal dan membawa nama baik lembaga dan juga daerah tentunya, selain itu tunjangan kinerja terbaiknya, sehingga berkontribusi bagi daerah tempat kegiatan ini dilakukan".

Selain itu juga kegiatan ini juga melibatkan dua perguruan tinggi dari Malaysia, yaitu Universitas Malaysia Sarawak (UNIMAS), dan Universitas Teknologi MARA (UITM) Shah Alam. Kolaborasi ini diharapkan membawa perubahan positif, menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air, wawasan dan jiwa kebangsaan serta patriotisme mahasiswa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

HIBAH PKKM TINGKATKAN PELUANG MAHASISWA DI LUAR KAMPUS

Universitas Negeri Padang (UNP) patut berbangga. Sejak diluncurkan tahun 2021, hampir setiap tahunnya prodi-prodi di UNP berkesempatan mendapatkan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). Tahun ini prodi yang beruntung itu adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI).



Wakil Rektor 1 Universitas Negeri Padang, Dr. Refnaldi, S.Pd., M. Litt menyampaikan apresiasi dan dukungan penuh kepada program studi yang telah berhasil memenangkan pendanaan program MBKM melalui kompetisi PKKM. Program studi yang telah menjalankan program-program MBKM dengan pendanaan PKKM telah membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi guna memperkuat serta memperluas kompetensi. PKKM di UNP telah berhasil meningkatkan capaian IKU di UNP khususnya pada IKU 2 melalui delapan kegiatan MBKM. Demikian dipaparkan oleh WR1 UNP yang

merupakan lulusan The University of Sidney bidang ilmu linguistik.

Dr. Afrita, M.Pd., Ka Prodi PBSI menjelaskan salah satu keuntungan mendapatkan hibah PKKM adalah meningkatnya jumlah mahasiswanya yang beraktivitas di luar kampus. Menurut dia, jika hanya mengandalkan program pusat mahasiswanya yang berkegiatan di luar kampus dalam berbagai bentuk program MBKM tidaklah terlalu banyak. "Jika hanya mengandalkan program pusat tentu terbatas jumlah mahasiswanya dan persaingannya juga ketat," kata Dr Afrita, M.Pd. Prodi PBSI sudah berhasil memperoleh

PKKM dua tahun berturut-turut. Program yang berhasil dikembangkan pada tahun 1 yakni, Pojok Kreasi Mahasiswa Bertalenta, Asistensi Mengajar MALINDO (Malaysia-Australia-Indonesia), Magang Bersertifikat Sebagai Nilai Tambah Lulusan. Tahun 2023, program yang akan dijalankan yakni, Pojok Kreasi Mahasiswa Bertalenta (PORSI MATA), Optimalisasi Kompetensi Mahasiswa Melalui Asistensi Mengajar dan Studi Independen (OPTIMIS STUDEN), Peningkatan Nilai Tambah Lulusan Melalui MBKM (PENTAS MBKM).

Hibah yang diluncurkan ini adalah bagian dari transformasi pendidikan tinggi telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sejak tahun 2020 dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Sasaran utamanya adalah (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021.

Terkait hibah PKKM, Universitas Negeri Padang selalu mendapatkan dana Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sampai saat ini. Pada tahun perdana, UNP berhasil menempatkan empat program studi penerima hibah yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (FIP), Pendidikan Geografi (FIS), Pendidikan Ekonomi (FE) dan Pendidikan Teknik Informatika (FT). Saat itu, UNP berada pada liga I bersama 31 perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Lalu, pada tahun 2022, program studi Pendidikan Ekonomi mendapatkan hibah lanjutan dengan melaksanakan 8 kegiatan MBKM yaitu: 1).Pertukaran Mahasiswa (Dengan Universitas Negeri



Malang), 2). Magang/Praktik Kerja (PT Vortex, PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur, Altrak, Auto 2000, Lembaga Bantuan Hukum) dan Magang Merdeka di Papua , 3). Asistensi Mengajar (di Sekolah Seluruh Indonesia), 4). Penelitian/ Riset, 5). Proyek Kemanusiaan (Bermitra dengan PMI Kota Padang), 6). Kegiatan Wirausaha, 7). Studi/Proyek Independen (SMA Pembangunan Laboratorium UNP), 8). KKN Tematik Membangun Desa (Nagari Lasi, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam). Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM ini 200 orang lebih.

Hibah PKKM ditujukan untuk peningkatan mutu, relevansi dan inovasi pendidikan tinggi untuk mengantisipasi perkembangan Iptek. Tujuan lain adalah mendorong kampus untuk menjadi world class university dalam mentransformasi pendidikan tinggi guna memperoleh pengakuan internasional dan meningkatkan daya saing bangsa. UNP punya potensi tersebut, semua prodinya siap berkompetisi. Mahasiswanya siap berkegiatan di luar kampus, iklim akademiknya terbangun dan menunjang IKU, semoga. (*)

■ DION/ABNA





MENGGELORA DENGAN LATSITARDA *Nusantara*



LATSITARDA Nusantara Ke-43 berhasil mengukir sejarah baru dengan menyatukan 1.600 mahasiswa dari berbagai penjurur Tanah Air yang berasal dari para Taruna-Taruni dari masing masing Akademi (AD, AL, AU, AKPOL), Praja IPDN dan Politeknik Ciber dan Sandi Negara serta Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Gambar atas--Kegiatan Apel bersama persiapan keberangkatan peserta Latsitardanus XLIII/2023

Gambar bawah--Rektor UNP Prof. Ganefri, P.hD bersama Tim KKN UNP Dr. Yasdinul Huda, S.Pd, MT, Dr. Padli, S.Si, M.Pd, Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip., MM, Mohamad Hafriison, S.Pd, M.Pd, hadir dalam Kegiatan Apel bersama persiapan keberangkatan peserta Latsitardanus XLIII/2023

Sumatra Barat menjadi tuan rumah pelaksanaan LATSITARDA kali ini, dan Universitas Negeri Padang sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi perwakilan Sumatra Barat ikut mengirimkan 100 mahasiswa terbaiknya yang berkomitmen menjunjung tinggi semangat persatuan dan kebersamaan Dimulai pada hari Rabu, 17 Mei 2023, Pembukaan dilakukan di Istana Gubernur Sumatra Barat di mana diikuti oleh seluruh peserta dengan semangat yang menggelora. Setelah pembukaan, para peserta berangkat menuju lokasi kegiatan seperti Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Pariaman, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Solok.

Tujuan dari kegiatan LATSITARDA Nusantara Ke-43 ini di berbagai daerah adalah untuk mengakrabkan mahasiswa dengan keberagaman budaya dan kekayaan alam Sumatera Barat, dengan harapan para peserta tidak hanya mendapatkan pengalaman akademik dan sosial, tetapi juga memahami dan mencintai keunikan setiap daerah di Sumatera Barat.

Kegiatan yang berlangsung selama hampir sebulan ini mencakup serangkaian acara menarik, mulai dari diskusi panel hingga perlombaan olahraga yang menguji ketangguhan dan keterampilan fisik para peserta. Tak ketinggalan, lomba budaya yang menjadi magnet utama dalam acara ini, berhasil menghidupkan semangat persaudaraan dengan mempertontonkan kekayaan tradisi dari masing-masing daerah.

Para peserta juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Mulai dari kegiatan bakti sosial hingga program penghijauan, mereka turut berperan dalam membangun kebersamaan dengan warga sekitar.

Pada hari penutupan LATSITARDA Nusantara Ke-43 diwarnai dengan pertunjukan seni spektakuler yang memukau masyarakat. Para peserta mempersembahkan atraksi seni yang memadukan elemen-elemen tradisional dan modern, mencerminkan semangat kreativitas dan inovasi dari generasi muda Indonesia.

Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Ganefri, P.hD menyatakan kebanggaannya atas keberhasilan acara ini. "LATSITARDA Nusantara Ke-43 telah membuktikan bahwa semangat persatuan dan kebersamaan tak mengenal batas wilayah. Mahasiswa dari berbagai daerah telah bersatu dalam semangat cinta tanah air," ujar Prof. Dr. Ganefri, P.hD. Kesuksesan LATSITARDA Nusantara Ke-43 yang merajut persaudaraan di Sumatera Barat bukan hanya menjadi pencapaian bagi UNP, tetapi juga menyiratkan semangat juang dan persatuan dari generasi muda Indonesia. Kita berharap semangat ini akan terus membara dalam hati setiap peserta, membawa dampak positif bagi masa depan bangsa.

Para peserta telah menunjukkan komitmen yang luar biasa dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan para taruna dan masyarakat setempat. Dengan semangat membara, mereka berupaya membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, serta memperkuat potensi lokal yang ada.

Berbagai kegiatan implementatif telah dirancang untuk mencapai tujuan tersebut, dan keberhasilannya tidak terlepas dari partisipasi aktif anggota kelompok dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Dalam hal ini, kolaborasi dengan pemerintah daerah, LSM lokal, dan komunitas masyarakat menjadi kunci keberhasilan.

Sejumlah program bakti sosial dan kegiatan penghijauan telah dilaksanakan di lima daerah yang menjadi tuan rumah LATSITARDA Nusantara Ke-43. Para peserta dengan penuh semangat terlibat dalam kegiatan membersihkan lingkungan, memperbaiki infrastruktur, dan memberikan bantuan kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan. Mereka juga aktif dalam program penghijauan dengan menanam pohon-pohon lokal untuk mendukung keberlanjutan lingkungan. Penting untuk dicatat bahwa semangat kebersamaan dan kepedulian para peserta bukanlah sekadar upaya wajib, melainkan merupakan cermin dari rasa tanggung jawab sosial yang kuat di kalangan generasi muda Indonesia. Mereka tidak hanya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama.

Sorotan dari kegiatan ini adalah sinergi yang tercipta antara peserta dan masyarakat setempat. Mereka tidak hanya mendengarkan keluhan dan tantangan yang dihadapi oleh



Wali Kota Padang Hendri Septa menghadiri upacara pembukaan Latihan Integrasi Taruna Wreda (Latsitarda) Nusantara XLIII (43) Tahun 2023, di halaman Istana Gubernur Sumatera Barat (Sumbar), Jumat (19/5).



Yontrialat 3 Elang Latsitardanus XLIII/2023 melaksanakan giat Go To School dengan mengunjungi SDN 05 Pauh Kecamatan Lubuk Sikaping

masyarakat, tetapi juga berusaha mencari solusi bersama. Dalam hal ini, berbagai program seminar, pelatihan dan workshop lokal telah diterapkan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan berkembang secara berkelanjutan.

Dengan semua upaya dan dedikasi yang telah diperlihatkan oleh para peserta LATSITARDA Nusantara Ke-43, hasil dari kerja sama ini tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat setempat, tetapi juga menyiratkan semangat dan tekad kuat dari generasi muda Indonesia dalam membangun masa depan yang lebih baik untuk negeri ini. Kita berharap semangat ini akan terus menginspirasi dan menjadi teladan bagi generasi penerus bangsa di masa depan.



UNP juga menerima cenderamata sebagai ungkapan terimakasih LATSITARDA XLIII, yang dalam hal ini diwakili oleh Wakil Rektor 1, Dr Refnaldi, S.Pd, M.Litt

Transformasi PBM Menuju MBKM Berkualitas “Filosofi UNP Jiwai Implementasi MBKM”



Oleh
Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) satu program yang saat ini dilaksanakan pada berbagai level jenjang pendidikan. Program MBKM memberikan arah yang jelas dalam transformasi pendidikan di Indonesia.

MBKM merupakan program prestisius Menteri Pendidikan Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek) Indonesia Nadiem Makariem yang telah menransformasi konsep pendidikan di Indonesia. Khusus Perguruan Tinggi, arah kebijakan MBKM bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan adaptif dengan dunia kerja. Kampus yang selama ini fokus kepada pendalaman keilmuan dan cenderung teoritis, saat ini didorong untuk membuka diri dan berkolaborasi melalui implementasi MBKM. Program MBKM memungkinkan mahasiswa memiliki

kesempatan berada di luar kampus untuk memperoleh pengalaman yang signifikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan studinya.

Program MBKM di Perguruan Tinggi mencakup 9 jenis kegiatan yakni magang bersertifikat, studi independent, kampus mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), pertukaran mahasiswa merdeka, membangun desa (KKN Tematik), proyek kemanusiaan, riset dan penelitian, wirausaha. Semua kegiatan MBKM ini memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman, pengetahuan dan softskill yang mumpuni sehingga siap menjadi pelopor di tengah-tengah masyarakat.

Program MBKM merupakan transformasi mendasar program pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung di perguruan tinggi. MBKM memungkinkan pengalaman kegiatan praktik di lapangan akan dikonversi menjadi sistem kredit semester (SKS) sehingga tidak merugikan mahasiswa. Seluruh pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus bukan semata kegiatan tanpa arti, namun memberikan pengalaman belajar yang dapat dikonversi sksnya, sehingga mahasiswa dapat tamat tepat waktu. Pengalaman belajar di luar kampus memungkinkan peserta didik mengeksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan melalui berbagai macam metode. Penulis mencatat ada dua metode yang saat ini direkomendasikan dalam kegiatan pembelajaran dalam MBKM yakni studi kasus dan pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini memungkinkan konstruksi pengetahuan sehingga memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan pembelajaran di luar kampus memungkinkan memperluas jaringan di luar program studi atau kampus asal. Selain itu kegiatan ini juga memungkinkan secara langsung mendapatkan mitra berkualitas.

Filosofi UNP Jiwai MBKM

Universitas Negeri Padang memiliki semboyan “Alam Takambang Manjadi Guru” merupakan filosofi yang menjiwai pelaksanaan MBKM di universitas berpusat di jantung Kota



Padang tersebut. Filosofi tersebut memiliki makna mendasar bahwa sumber belajar, lingkungan, media, maupun segala pengalaman belajar yang diberikan kepada mahasiswa merupakan guru terbaik bagi setiap peserta didik di UNP. Program MBKM dengan 9 jenis kegiatannya merupakan alam yang menjadi pengalaman belajar terbaik bagi mahasiswa sehingga memiliki kualitas. UNP memiliki komitmen melaksanakan program MBKM secara optimal sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap terjun di masyarakat. Makna besar dari semboyan UNP "Alam Takambang Manjadi Guru" telah menjiwai seluruh aktivitas pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga benar-benar menghasilkan output berupa lulusan yang berkualitas. Semua fasilitas, sarana belajar, sumber daya pembelajaran, dosen dan tendik benar-benar dipersiapkan untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Kolaborasi dengan "alam takambang" alam yang terbentang, berupa segala sesuatu yang berada di luar kampus, baik masyarakat, dunia usaha dan industri, maupun lingkungan sekitar adalah mutlak. Semua sumber daya itu ada dan digunakan sepenuhnya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. UNP sebagai universitas kependidikan telah mengembangkan seluruh strategi dan sumber daya untuk mewujudkan MBKM yang berkualitas.

Program MBKM merupakan program yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan setiap tahun prosesnya selalu mengalami peningkatan. Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. dalam berbagai pemaparan senantiasa memberikan motivasi dan dorongan agar setiap unsur, baik dosen maupun mahasiswa mengoptimalkan penyelenggaraan MBKM. Kampus dengan core pendidikan tersebut saat ini



sudah memiliki pusat khusus untuk mengelola seluruh program MBKM yang dijalankan, baik yang merupakan program dari kementerian maupun MBKM yang dilakukan secara mandiri melalui berbagai terobosan yang inovatif dikembangkan di kampus dengan akreditasi unggul tersebut.

Hal senada diungkapkan Dekan FIP UNP Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Dekan muda energik ini menjelaskan, kebijakan yang akan diambil di fakultasnya adalah mengupayakan agar semua program MBKM dapat berjalan dan diambil oleh mahasiswanya. Selama ini menurut Afdal,

hanya asistensi mengajar, magang dan studi independen, serta pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan dalam konteks MBKM di FIP. Memang di UNP menurut, Rektor sesuai karakteristiknya memang yang menjadi unggulan program MBKM adalah asistensi mengajar, magang, dan pertukaran maha-siswa. UNP saat ini memang mengukuhkan dirinya sebagai universitas yang core utama pendidikan. Setiap prodi akan didorong untuk mengimplementasikan seluruh kegiatan MBKM secara utuh agar transformasi pendidikan dapat berjalan baik.

Program MBKM telah mentransformasi proses pendidikan dan pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Arah dan kebijakan pendidikan yang dilaksanakan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mampu berdaya saing untuk menuju Indonesia unggul, Semoga. (*)



Rahmad Matondang

**Chief Operating Officer - Indonesia at Coates Hire
West Kalimantan**



BERANI MERETAS BATAS!

“Kalau mau sukses, harus berani melewati batas!”. Ungkap Rahmad Matondang di tengah perbincangan dengan wartawan Majalah UNP, rubrik *alumnisiana*.

Melewati batas yang dimaksud oleh Pak Rahmad adalah dalam arti yang positif. Manusia yang hanya terkungkung dalam kotak kecil mereka, dalam zona nyaman, tidak mau melakukan pengembangan diri, maka mereka tidak akan berkembang dengan baik, mereka hanya besar dalam kotak kecil itu, tanpa tahu bahwa ada dunia yang lebih luas di luar batas yang mereka miliki.

Rahmad Matondang bekerja di salah satu sektor swasta, perusahaan Australia yang dikenal dengan nama *Coates Hire*, perusahaan rental terbesar di Australia, dan hanya memiliki satu cabang di Indonesia. Posisi beliau adalah *Chief Operating Officer*, tugas utamanya adalah memastikan semua fungsi perusahaan berjalan dengan baik, contohnya pada bagian *Resource Humanis*, sebagian kecil *finance* dan logistik. Selain itu, beliau juga harus memastikan *budget* yang disediakan oleh perusahaan selama setahun dapat digunakan semaksimal mungkin dan semua target harus tercapai. Beliau menggeluti bidang ini selama tiga tahun terakhir.

Di samping itu, beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam kepemimpinan bisnis di industri alat pertambangan di berbagai perusahaan alat berat, perusahaan penyewaan, dan perusahaan teknologi tinggi. Beliau juga berpengalaman di beberapa peran berbeda dalam bidang sumber

daya manusia, manajemen keuangan, manajemen penjualan dan operasi, negara dan regional (Asia), dan manajemen bisnis.

Pada tahun 2004, beliau diangkat sebagai Ketua Tim Proyek Restrukturisasi di PT Intraco Penta, Tbk. yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sumber daya di mana EBIT dan rasio antara pendapatan dan jumlah kepala adalah indikatornya. Tim terdiri dari manajemen senior anggota perusahaan. Kemudian, pada tahun 2006 ditugaskan untuk mengelola PT Intraco Penta Tbk Sumatera yang tujuh dari delapan cabang wilayah bisnisnya mengalami kerugian finansial. Dalam dua tahun penugasan, semua cabang tersebut mencatat peningkatan profitabilitas dan dalam wilayah bisnis Sumatera mendapat penghargaan sebagai **Penjualan Paling Progresif (Most Progressive Sales)** selama Konferensi Penjualan Nasional pada tahun 2008.

Pada tahun 2013, Rahmad memulai karir di *GroundProbe*, sebuah perusahaan teknologi di Australia dengan hanya 11 orang karyawan dan 12 unit populasi di SEA. Beliau mulai berperan sebagai *Country Manager* untuk Indonesia dan dipromosikan sebagai **Manajer Bisnis** untuk Asia Tenggara, dan Manajer Bisnis untuk Asia. Pada tahun 2020 berkembang lagi dengan memiliki 70 orang karyawan dan lebih dari 70 unit populasi yang beroperasi di Asia Tenggara dan Indonesia.

Beliau lulus dari UNP tahun 1997 pada bulan September, bertepatan dengan krisis moneter. Enam bulan setelah lulus beliau membuka toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari. Kemudian, beliau memutuskan untuk magang diperusahaan *consultant human Resource*. Setelah magang sekitar satu setengah tahun, beliau akhirnya dijadikan karyawan tetap pada perusahaan tersebut. Dua tahun bekerja di sana, beliau pun kemudian bekerja di salah satu perusahaan alat berat yang ada di Jakarta. Karena pengalaman magang dari perusahaan sebelumnya, beliau menjadi *human resource manager* di perusahaan alat berat itu. Beliau berkerja di sana selama sepuluh tahun. Banyak suka duka yang beliau rasakan di sana salah satunya menjadi *top management*. Pengalaman yang diraih beliau di perusahaan alat berat tersebut menjadi anak tangga berikutnya untuk menjadikan beliau naik lebih tinggi.

Beliau berasal dari Prodi Pendidikan Teknik Otomotif. Beliau kuliah selama empat tahun dan lulus dengan predikat *cumlaude*/dengan pujian. Beliau juga lulusan pertama di angkatan mereka kala itu. Beliau juga pernah menjadi ketua HIMA. Aktif di organisasi tidak lahir begitu saja. Beliau yang kala itu juga berprofesi sebagai guru *private* ingin terus membantu banyak orang dan ingin memberi pengaruh yang baik untuk banyak orang. Tahun ketiga kuliah beliau terlibat di HIMA dan menjadi ketua. Beliau juga mendirikan *english club* pertama di UNP saat itu, dan di samping itu juga bekerja sebagai instruktur. Keterlibatan beliau di HIMA dan menjadi ketua, menjadikan beliau memiliki *leadership* dan *followers*. Manfaat aktif organisasi tersebut masih dirasakan sampai sekarang dan menjadi bagian penting yang dikembangkan oleh beliau untuk menjadi lebih maju dan bisa mempengaruhi orang untuk menjadi lebih baik.

Beliau berasal dari Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Beliau menamatkan semua jenjang pendidikan di sana dan kemudian melanjutkan kuliah ke UNP. Prinsip hidup beliau adalah memberi manfaat untuk semua orang. Dimanapun beliau berada, beliau selalu berusaha untuk memberi kontribusi, baik kecil ataupun besar kepada orang lain. Kepuasan beliau adalah ketika seseorang berhasil menjadi lebih baik daripada beliau. Karena ketika seseorang lebih baik, berarti beliau juga ikut lebih baik. Hal ini juga memotivasi beliau untuk lebih baik.

Ketika Rahmad Matondang berkunjung ke UNP Mei 2023 lalu, beliau melihat UNP yang sekarang sangat luar biasa, baik itu dari tata letak dan fisik maupun dari segi lulusannya. Lulusan UNP saat ini mampu bersaing dengan lulusan top perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Beliau menekankan bahwa tidak relevan lagi pendapat bahwa UNP tidak mampu bersaing dengan universitas lain. UNP setara dengan universitas lain.

Menurut beliau, yang menjadi PR penting bagi UNP adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa asing



mahasiswanya. Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris harus dikuasai karena Bahasa Inggris merupakan bahasa dunia. Jika ingin menaklukkan dunia, kuasai Bahasa Inggris. Meskipun beliau bukan lulusan prodi Bahasa Inggris, namun kemampuan Bahasa Inggris beliau sangat baik, berkat kemauan belajar yang beliau miliki.

Menurut beliau, untuk menjadi bermanfaat dimulai dari diri sendiri. Salah satu hal yang beliau lakukan untuk menjadi lebih baik adalah menentukan role model yang akan beliau jadikan panutan. Di samping itu, kebiasaan beliau membaca cerita-cerita inspiratif tokoh merupakan langkah awal untuk memotivasi diri dan memunculkan motivasi intrinsik yang ada dalam diri. Namun, hal yang terpenting dalam hidup beliau adalah seorang ibu yang memberi inspirasi dan motivasi yang hebat untuk beliau. Ibu beliau hanya tamatan Sekolah Dasar, namun bagi beliau merupakan seorang profesor yang mengajarkan banyak hal dalam menjalani kehidupan.

Pesan beliau kepada mahasiswa UNP, tamatan universitas manapun tidak akan menjamin kita akan sukses dan menjadi apa, yang mampu menjadikan kita sukses dan menjadi apa adalah diri kita sendiri. Satu hal yang harus dicapai, lompat batasi diri kita, yakinkan kita mampu melakukan hal tersebut. (*)

■ YENNI HAYATI

RAHMAD, S.Pd., M.Pd.

Entrepreneurship (pemiliki toko oleh-oleh khas Riau di Pekanbaru) dan Dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Dunia dan Akhirat Itu Harus Seimbang!



Kali ini, alumni yang berbagi inspirasi kepada pembaca majalah UNP adalah Rahmad, M.Pd. yang merupakan wirausahawan oleh-oleh khas Riau, dan juga seorang dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, Riau. Banyak pembelajaran hidup yang bisa diambil dari kisah yang dibaginya. Seperti biasa, wawancara kali ini dilakukan secara daring. Berikut petikan perbincangan wartawan majalah UNP dengan Rahmad, M.Pd.

Jadi, apa aktivitas bapak saat ini?

Sekarang saya dosen di UIN Suska Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau pengangkatan tahun 2011. Kalau ditanya pekerjaan saya itu awalnya memang saya dosen di UIN Suska Riau. Sebenarnya saya pernah juga mengajar di Sumatera Barat, sebelum saya diangkat di UIN Suska, seperti di Adzkie sekitar tahun 2006-2007. Saya juga pernah mengajar di UMMY Solok, dan juga di Solok Selatan pada sekolah tinggi keguruan di sana. Di samping itu, saya juga pengusaha oleh-oleh khas Riau, **Viera**. Usaha ini saya geluti hampir delapan tahun dan Alhamdulillah sukses.

Pak, boleh ceritakan sedikit tentang perjalanan hidup Bapak?

Oke, baik! Pada tahun 1998 saya melanjutkan pendidikan ke program studi Administrasi Pendidikan. Kemudian, pada tahun 2006 saya melanjutkan S2 pada Program Studi Bimbingan Konseling UNP, dan kemudian melanjutkan S3 di Malaysia. Saya berasal dari Sumatera Utara, tepatnya dari Batubara. Kalau dulu Kabupaten Asahan, sekarang sudah pisah kan, jadi Batubara. Saya lahir di Pangkalan Dodek, Kab. Batubara, Sumatera Utara, 12 Desember 1978. Orang tua saya berlatar belakang nelayan. Saya memiliki saudara enam orang. Saya anak kedua. Saya menamatkan sekolah dari SD sampai SMA di Batubara. Setelah menganggur satu tahun setamat SMA, tahun 1998 saya melanjutkan pendidikan ke Padang.

Di Padang saya tinggal dengan paman saya. Nah, situlah saya ditempa, digembleng dari tidak biasa belajar hingga terbiasa belajar, dari tidak terstruktur dalam berpikir sampai diajarkan bagaimana berpikir sistematis.

Lingkungan secara signifikan mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Kalau kita lihat teori-teori pendidikan baik secara afektif dan sebagainya memperlihatkan bahwa pendidikan sangat penting bagi suatu negara, dan saya percaya itu sampai sekarang. Hal yang membuat saya selalu semangat belajar, yang kemudian membawa saya menjadi salah satu bagian dari mahasiswa UNP.

Pengalaman Bapak yang berkesan sewaktu kuliah di UNP dan membentuk dan mewarnai karier Bapak sekarang apa saja, Pak?

Pengalaman yang berkesan yang positif atau negatif, nih? Positifnya adalah dosen-dosen yang mendidik di UNP tepatnya di FIP, terutama dari jurusan saya yang membuat saya semangat belajar. Dosen-dosen penuh dinamika, ada yang begitu keras pembentukannya, ada yang keibuan, tapi dari segi keilmuan mereka luar biasa. Contohnya begini, ketika saya mengambil matakuliah A, *outputnya* jelas. Itu keluarnya saya paham dan saya mengerti dengan apa yang mereka ajarkan.

Suasana UNP saat itu masih rimbun, pohon-pohonnya masih banyak di depan rektorat. Saya merindukan itu. Banyak hal-hal positif yang saya temukan di sana. Saya aktif di angkatan 98. Saya juga bagian dari aktivis 98. Saya termasuk orang yang *congok* dalam berorganisasi. Saya masuk UKKPK sebagai penyiar kampus, walaupun siarannya jam 10 jam 11 malam. Saya ikut UK-KSR PMI. Saya pernah melamar jadi anggota UKPIP, tapi bukan *passion* saya. Akhirnya, saya aktif di WP2SOSPOL. Di sana, banyak hal yang mengajarkan saya tentang arti gerakan perlawanan dan hal-hal lain.

Menurut Bapak, apakah ada kontribusi pendidikan yang Bapak tempuh di UNP dengan kesuksesan Bapak saat ini baik sebagai dosen maupun sebagai owner usaha yang banyak memperoleh penghargaan ini?

Wah, tentu saja ada Bu, banyak malah. Saya menerima penghargaan *Halal Award* dari MUI Pusat yang dibuka oleh Wakil Presiden. Hal itu merupakan perjuangan panjang yang UNP tentu saja berkontribusi. UNP berpengaruh secara luar biasa kepada saya. Ya, baik itu perilaku, cara berpikir, cara bertindak, itu sangat dipengaruhi sekali. Contoh begini. Dulu saya dikenal dengan orang yang takut bicara. Bergetar badan saya kalau berbicara di depan umum. Bibir saya, jantung saya, tubuh saya, lutut saya, tangan, bergetar semua. Seiring dengan perkuliahan, berorganisasi, berdiskusi, saya belajar *public speaking*, dan akhirnya terbiasa. Pelan-pelan kita belajar bagaimana mengungkap-kan gagasan. Gagasan menjadi sebuah pemikiran. Cara-cara berpikir itu menjadi pembiasaan bagi saya. Dulu



saya dikenal sebagai orang yang takut bicara. Namun, sekarang saya dikenal mampu berbicara dengan orang lain. Saya berbicara di depan mitra saya. Saat ini saya membina 150 UMKM.

Beberapa waktu yang lalu saya juga diundang oleh Pak Sandiaga Uno di *event Ekraf*, sudah tiga kali saya diundang oleh Menkraf. Bagi saya hal itu adalah produk dari apa yang saya pelajari dari UNP baik dari S1 maupun S2. Ada banyak dosen yang menginspirasi saya, tapi kalau saya sebutkan satu-persatu, ada banyak. Ada Prof. Prayitno, Pak Rusdinal, Pak Sufyarma Marsidin, dan banyak lagi. Apa yang mereka tampilkan dalam pembelajaran itu menjadi portofolio atau menjadi *file* bagi saya. Jadi saya tiru. Bagaimana mereka berkomunikasi, berinteraksi dengan mahasiswa, menjadi bagian dari perilaku saya sehari-hari. Pendekatannya eklektik, ya karena guru saya tidak satu, jadi gabungan dari beberapa.

Menurut Bapak bagaimana perkembangan UNP saat ini?

Secara pembangunan, perkembangan UNP sangat signifikan apalagi pasca gempa. Sejak dipimpin oleh Prof. Ganefri, dengan latar belakang para rektor yang memimpin UNP, dengan kekuatan politik mereka. bisa mengajak--ini bahasa saya saja ini---menggandeng beberapa tokoh, Bu Megawati, misalnya, yang secara tidak langsung memperkenalkan UNP ke dunia liar. Secara bangunan fisik, sangat luar biasa, peningkatan UNP. Ditambah dengan peningkatan SDM yang luar biasa, termasuk dosennya. Teman seangkatan saya saja sudah ada yang jadi profesor. Kemudian, tulisan-tulisan dosen di UNP juga sangat banyak, baik di *Sinta* maupun Scopus. Artinya apa, secara akademis dan nonakademis, UNP itu tumbuh dan berkembang.

Apa prinsip hidup yang Bapak dalam menjalani kehidupan?

Ada banyak yang saya pedomani dalam hidup baik secara sosial, maupun secara agama. Ada *hablumminallah* dan *hablumminannas*. *Hablumminallah* adalah ketika kita berbuat baik, maka kita akan mendapat kebaikan. Misalnya, ketika saya berbuat baik, maka akan terjadi perubahan-perubahan perilaku menjadi ke arah yang lebih baik. Yang penting *hablumminallah* dan *hablumminannas* harus beriringan. Tidak bisa kita hanya mengandalkan *hablumminannas* saja dengan mengabaikan *hablumminallah*. Kalau sudah menjadi ketetapan Allah, *insyaallah* akan berkah. Dunia dan ahirat itu harus seimbang.

Apa pesan-pesan yang dapat Bapak berikan untuk mahasiswa UNP agar bisa sukses?

Pertama, pesan saya agar adik-adik di UNP tidak berpikir untuk menjadi pegawai negeri dulu. Cita-cita jadi PNS masih sangat dominan bagi lulusan perguruan tinggi, sehingga ada potensi-potensi yang lain dalam diri yang diabaikan, seperti bakat berwirausaha, bakat di bidang seni, atau bakat apa saja yang ada pada dirinya. Jadi keberhasilan seseorang itu



tergantung pada bakat seseorang. Jadi jangan terpola dengan keinginan besar untuk menjadi pegawai negeri, tapi berusaha untuk mengenali dengan baik apa yang sebenarnya menjadi dominan dalam dirinya. Saya saja ketika saya sadar, ternyata bakat berdagang saya lebih besar atau lebih dominan. Itu saya ketahui setelah saya menjalani usaha kami ini sejak 2015 hingga 2023. Delapan tahun yang saya jalani sebagai pelaku usaha di Pekanbaru ini perkembangannya sangat signifikan. Saat ini saya sudah tidak menyewa tempat dan bisa mempunyai karyawan hampir seratus orang.

Kedua, jangan jadikan pendidikan atau program studi sebagai acuan dalam berkarya atau bekerja. Saya saja sebagai pelaku usaha jarang sekali bertanya kamu itu tamatan apa, tapi yang paling mendasar adalah kemampuan kamu apa. Dalam hal ini program Kementerian tentang MBKM itu sangat cocok, karena mahasiswa bisa lebih berkembang, yang menurut saya juga sesuai dengan filosofi *alam takambang jadi guru*.

Di samping itu, mahasiswa juga harus memperkaya kemampuan-kemampuan bahasa, juga adaptif terhadap perkembangan zaman. Pahami potensi dan bakat yang dimiliki, kembangkan dengan baik, maka kita kan bisa mencapai kesuksesan.(*)



GURU BESAR RENDAH HATI DENGAN SEGUDANG PENGALAMAN DAN PRESTASI

"Saya mendambakan negeri yang bebas dari bullying dan kekerasan yang sebagian besar tanpa disadari telah terjadi dilingkungan pergaulan"

Prof. Firman, M.S., Kons.

Sumber Daya Manusia merupakan modal dan kekuatan utama dalam membangun organisasi. Inilah yang disadari oleh Prof. Dr. Firman, M.S. Kons. saat memegang berbagai amanah di Universitas Negeri Padang. Namun ia menyadari, bahwa mengelola SDM dimulai bukan dari mengatur orang lain melainkan dari perbaikan diri sendiri serta belajar sepanjang hayat.

Selanjutnya, yang dilakukan adalah penyadaran rekan kerja akan kekurangan dibandingkan dengan organisasi lain yang sudah maju, sehingga program-program baru sesuai kebutuhan dapat dirumuskan dan dilaksanakan. Dalam mengelola SDM, ia juga melibatkan serta mengikut sertakan rekan kerja dalam berbagai kegiatan dan tukar pengalaman satu dengan lainnya serta membangun jejaringan secara internal dilingkungan UNP dan nasional. Begitu juga membangun jejaringan dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri sangat membantu dalam pengembangan wawasan dan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang ada di FIP UNP.

Jejaring tersebut sekarang sudah berbuah manis. Diantaranya, hubungan baik yang sudah terbangun dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) telah menamatkan dosen FIP UNP sebanyak 10 orang dari berbagai jurusan yang ikut mewarnai perubahan di masing-masing departemen. Begitu juga membangun jejaringan dalam pengembangan kurikulum bersama dalam bentuk Join Curriculum Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dengan



jabatan konseling dan psikologi Fakultas Pendidikan Universiti Putera Malaysia, kerjasama akademik dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa dengan Universiti Malaya, Universiti Putera Malaysia, Universiti Sain Islam Malaysia dan Universiti kebangsaan Malaysia serta organisasi profesi bimbingan dan konseling Indonesia yang bernaung di bawah ABKIN dan Asosiasi Konseling Internasional Malaysia (Perkama) dan Asosiasi Konseling Asean (ASCON) memberi sumbangan dalam pengembangan SDM berwawasan menghadapi kebutuhan nasional dan global.



Selama berkarir di UNP, Prof. Firman telah memiliki segudang pengalaman, baik sebagai dosen, peneliti, maupun mengembangkam amanah tugas tambahan. Amanah pertama yang Prof. Firman jalankan semenjak tahun 1999 adalah sebagai sekretaris Program Studi Master (S2) Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Lulusan doktoral dari Universitas Airlangga ini mempelajari berbagai ketentuan dan berkoordinasi serta belajar dengan dosen senior sebagai ketua Program Studi Pendidikan IPS PPS UNP waktu itu, yaitu Prof. Dr. Imran Manan, M.A., Ph.D. Prof. Firman memandang amanah yang diberikan sebagai aktifitas membangun rumah sendiri yang dilaksanakan secara ikhlas tanpa pamrih serta berorientasi kepada perubahan diri dan organisasi. Selanjutnya pada tahun 2001 Prof. Firman dipercaya sebagai Kepala Bidang Kemasyarakatan dan Pengembangan SDM di Balitbang Propinsi Sumatera Barat. Selama menjalankan amanah, ia membangun kerjasama dengan kawan-kawan satu bidang dan sesama kepala bidang di kantor tersebut. Baginya, masukan dan saran kawan-kawan sangat bermanfaat dan menjadi energi menyelesaikan pekerjaan yang telah diprogramkan.

Prof. Firman saat itu banyak belajar dengan senior dan kawan-kawan di Pemda serta Prof. Dr. Nurzaman Bachtiar, M.Sc sebagai kepala Balitbang Propinsi Sumatera Barat. Bimbingan dan arahan beliau berkaitan dengan perencanaan dan monitoring serta penelitian dan pengembangan

menjadi bekal bagi Prof. Firman kembali bekerja sebagai dosen di UNP. Dan di tahun 2004 Prof. Firman kembali bertugas secara penuh di UNP dan diberi amanah sebagai Asisten Direktur Bidang Akademik PPs UNP. Selama dua setengah tahun Prof. Firman berkoordinasi dan belajar dengan senior serta kawan-kawan lainnya. Banyak pengalaman yang Prof. Firman petik selama bergabung dengan beliau terutama dalam pengendalian diri untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Selanjutnya pada tahun 2006 Prof. Firman diberi amanah selama dua periode sebagai Dekan FIP UNP yang berakhir tahun 2015. Waktu menjalankan amanah sebagai Dekan FIP UNP, Prof. Firman mempelajari dan melaksanakan ketentuan yang berlaku serta berkoordinasi dengan Rektor waktu itu Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd, sedangkan Rektor UNP periode kedua kepemimpinannya di FIP UNP, adalah Prof. Dr. Yanuar Kiram. Di sisi lain selama menjalankan tugas, Prof. Firman berkoordinasi, mendengar masukan dan saran tentang organisasi dan pekerjaan secara internal dari para Wakil Dekan, Anggota Senat, Kepala Tata Usaha, Kabag, Para dosen serta Tenaga Kependidikan. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling ini memandang perbedaan pendapat energi dan kontrol organisasi yang memberi kekuatan secara fisik dan psikologis dalam bekerja.

Di sisi lain, secara eksternal Prof. Firman juga belajar dengan dekan dan pimpinan Perguruan Tinggi lain secara nasional dan regional. Prof. Firman berusaha membangun jaringan

dengan paguyuban dekan-dekan FIP dan pimpinan Perguruan Tinggi lainnya. Secara regional Prof. Firman membangun jaringan dengan pimpinan PT di Malaysia yang pernah Ia kenal dalam paguyuban Dunia Melayu dan Dunia Islam (DMDI) untuk mengembangkan jejaringan dengan PT yang ada di luar negeri lainnya. Dan setelah menjalankan tugas sebagai Dekan FIP UNP, Prof. Firman dipercaya untuk mengelola Program Studi S3 Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang baru berdiri.

Dinamika dan perubahan UNP dari PTN BLU menjadi PTN BH serta pandemik Covid 19 dan perkembangan teknologi informasi membawa perubahan mendasar dalam pengelolaan Departemen. Koordinasi dengan pimpinan Fakultas, Universitas serta para dosen dan tenaga kependidikan sangat membantu dalam pelaksanaan tugas yang terintegrasi secara sistematis dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan kantor dan perkuliahan tatap muka beralih ke online merupakan tantangan yang harus dipelajari untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Begitu juga pemanfaatan rujukan dari cetak ke online dalam melaksanakan tugas-tugas Tridharma PT merupakan tantangan baru.

Jurusan dan prodi berstandar nasional dan internasional menjadi kebutuhan dalam pengembangan UNP dan menjadi kekuatan baru dalam pengembangan departemen bimbingan dan konseling. Pemanfaatan SDM dari generasi muda yang sedang tumbuh pesat, Prof. Firman pandangan sebagai energi baru menghadapi perubahan dan dinamika perkembangan Departemen. Kesempatan departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP untuk mengikuti akreditasi internasional merupakan peluang dalam dalam peningkatan suasana akademik baru. Koordinasi dengan para dosen dan tenaga kependidikan untuk menyiapkan kebutuhan untuk akreditasi tersebut menjadi kunci utama. Tekat dan semangat yang tumbuh subur dikalangan civitas akademik mulai dari Universitas, Fakultas dan Departemen menjadi energi mengikuti perubahan dalam mencapai suasana dan hasil yang lebih baik. Alhamdulillah berkat dukungan dari Rektor beserta jajarannya, Dekan beserta jajarannya, tenaga kependidikan dan Dosen, Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP terakreditasi internasional AUN-QA, Jurusan yang dinobatkan sebagai jurusan berprestasi di tingkat UNP dan Departemen dengan pencapaian IKU no 1 di tingkat UNP.

Saat ini, mendekati usia pensiun, Prof. Firman diberi amanah sebagai Koordinator Program Studi S2 dan S3 BK. Ia memandang amanah ini sebagai kesempatan untuk membuat keberartian dalam hidup untuk membangun program studi S2 dan S3 BK bersama dosen-dosen kolega lainnya dan tenaga kependidikan. Pekerjaan baru melanjutkan apa yang sudah dilaksanakan oleh Prof. Dr. Neviyarni. S. M.S. Kons. merupakan tantangan untuk membuat perubahan yang lebih baik.





Firman dilahirkan 25 Februari 1961 sebagai sibungsu dari lima bersaudara dari pasangan Ibunda Zaina (Alm) dan Ayahanda Mahmud (Alm) di Jorong Koto Tuo Balai Gurah Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam. Semasa anak-anak, Firman hidup yatim dengan Ibu tunggal yang bekerja pengrajin sulaman konveksi sebagai salah satu ciri khas produksi rumah tangga di daerahnya. Pekerjaan sebagai pengrajin sulaman bagi ibu-ibu serta perempuan lainya, masa tersebut merupakan mata pencaharian andalan utama untuk penyambung kehidupan keluarga. Pekerjaan sebagai petani tidak memenuhi kebutuhan karena keterbatasan lahan dan pengairan yang mengandalkan curah hujan. Pengalaman Ibu yang dibesarkan dizaman penjajahan Belanda terbatas untuk mengenyam pendidikan. Semangat dan motivasi tersebut kelihatannya beliau pendam di lubuk hati yang dalam dan selalu mewarnai proses pengasuhan untuk anak-anak beliau. Sejak dari kecil Firman bersaudara yang beliau besarkan sebagai Ibu tunggal, diwajibkan untuk bersekolah.

Memenuhi kebutuhan sehari-hari, Firman diperkenalkan dengan keterampilan sebagai pengrajin dan menerima upah dari pekerjaan tersebut untuk biaya sekolah, disamping sumber lain dari pekerjaan serabutan membantu orang kaya di kampung untuk menumbuk beras menjadi tepung dan mengantar padi ke huller. Ia bercerita, tidak jarang saat itu mengalami kesulitan untuk membayar SPP serta iuran lainya sehingga dalam kondisi sempit tersebut salah seorang dari bersaudara mengalah dan merelakan diri untuk istirahat sementara waktu. Alhamdulillah, berkat rahmat Allah dan kerjas keras, lima bersaudara tersebut menyelesaikan pendidikan, dengan profesi 3 orang guru sekolah dasar dan satu orang PNS di BPN serta Firman bekerja sebagai dosen di Universitas Negeri Padang.

Keterbatasan kemampuan ekonomi orang tua dalam membesarkan dan melanjutkan pendidikan karena beliau sudah mulai menjalani usia tua, disamping motivasi dan semangat untuk berubah maju serta melepaskan diri dari himpitan ekonomi, Firman dibesarkan oleh kakak yang sudah bekerja dengan kehidupan serba sederhana sebagai guru muda gol II A di Sekolah Dasar. setelah menamatkan pendidikan di sekolah dasar di kampung, Firman mengikuti kakak tersebut di daerah tempat mereka bekerja dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri No VI Bukittinggi.

Semasa mengikuti pendidikan di SMP N IV Bukittinggi Firman tergolong siswa berprestasi dibidang akademi sehingga hubungan sosial dengan sebagian besar guru-guru /karyawan serta kawan-kawan sangat dekat sekali. Selama di SMP Negeri No VI Bukittinggi Firman mendapatkan kesempatan mengembangkan diri dan sering mewakili sekolah dalam lomba panduan suara dan memainkan musik tradisional angklung serta kegiatan pramuka yang direncanakan sebagai salah seorang peserta untuk Jambore Nasional Pramuka di Sibolangit.

Melihat kondisi ekonomi dan keterbatasan dalam pembiayaan selama mengikuti pendidikan di SMP tersebut, salah seorang guru menawarkan untuk membiayai keperluan sekolah dan mengambil Firman sebagai anak angkat tinggal bersama beliau. Orang tua beserta saudara lainya tidak menyetujui rencana tersebut dan akhirnya semua keterbatasan dijalani sesuai dengan kondisi yang ada. Jarak tempuh SMP Negeri No IV Bukittinggi ke kampung atau lokasi tempat kakak mengajar sejauh 7/8 km dengan perjalanan selama 1,5 jam tiap harinya harus ditempuh berjalan kaki karena keterbatasan membayar ongkos angkutan waktu itu. Mengatasi keterlambatan untuk sampai di sekolah tepat pada waktunya, maka sepulang dari sekolah Firman harus bekerja menyelesaikan sulaman konveksi yang upahnya diperkirakan dapat membayar ongkos angkutan untuk berangkat sekolah, di samping menerima upah serabutan orang kaya di kampung tersebut mengantarkan padi ke huller atau menumbuk beras menjadi tepung di lesung. Berdasarkan saran dari orang tua serta saudara-saudara, setelah dinyatakan lulus seleksi dan diterima sebagai siswa baru dari berbagai sekolah menengah tersebut, maka Firman memilih melanjutkan pendidikan ke Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Bukittinggi dan lulus tahun 1981.

Orang tua dan Firman mengharapkan setelah menamatkan pendidikan di SPG, dapat bekerja dan mandiri secara ekonomi. Selama mengikuti pendidikan di SPG Negeri Bukittinggi, Firman termasuk siswa berprestasi dan aktif dalam kegiatan organisasi dan seni sehingga mengantarkan Firman sebagai salah seorang penerima beasiswa Supersemar. Sebagian besar Guru-guru di SPG Negeri Bukittinggi memberikan dukungan untuk maju dan melanjutkan pendidikan. Salah seorang guru Firman yang berperan sebagai motivator dan pekerja keras dengan motivasi tinggi untuk maju Prof. Dr. Yalvema Miaz dan guru-guru lainya.



Berbekal tabungan dari beasiswa Supersemar serta dorongan orang tua serta saudara-saudara, Firman melanjutkan pendidikan ke Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Padang dan diterima sebagai mahasiswa baru tahun 1981. Selama menjalani pendidikan sebagai mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling IKIP Padang, mereka digembleng untuk bekerja keras dan tepat waktu oleh Prof. Dr. Prayitno, M.Sc. Ed. Aktivitas sebagai mahasiswa Firman tekuni secara utuh dengan mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non akademik, sehingga mengantarkan sebagai salah seorang mahasiswa memiliki prestasi akademik yang diberi beasiswa Supersemar dan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), dengan dukungan wakil dekat bidang akademik FIP waktu itu Prof. Dr. Mujiran, MS. Kons. Semenjak tahun pertama sampai akhir Firman menerima beasiswa sebagai bekal menyelesaikan sarjana pendidikan. Setelah wisuda September tahun 1985, Firman mendapatkan kesempatan menjadi dosen kader di Jurusan Bimbingan dan Konseling dan menjadi staf pengajar sejak Februari 1986 di FIP IKIP Padang.

Setelah menjalani pernikahan dengan salah seorang dosen Fakultas Pertanian (Faperta) Univ. Andalas Padang dan sebelum terjadi perubahan status IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang, tahun 1989 dengan beasiswa TMPD, Firman melanjutkan pendidikan mengambil program studi magister (S2) dalam Bidang Kajian Utama Psikologi Sosial di Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung. Pendidikan magister (S2) dijalani berbarengan dengan istri yang mengambil program yang sama, yaitu magister (S2) di Institut Pertanian Bogor (IPB). Awal tahun 1992 Firman dan istri menyelesaikan pendidikan dan secara bersama-sama kembali ke Padang dan bertugas di kampus masing-masing. Dan pada akhirnya pada tahun 1993 dengan beasiswa TMPD, Firman mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan ke Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya, mengambil program studi Ilmu Sosial dan menyelesaikan pendidikan doktor tahun 1997. Setelah menyelesaikan pendidikan doktor, Firman mendorong istri mengambil program yang sama di Universitas Andalas dan diselesaikannya tahun 2007. Dan di tahun 2006 dengan beasiswa penyiapan dosen PPK Indonesia, Firman mendapat kesempatan mengikuti pendidikan profesi konselor di Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP. Prof. Firman menyampaikan, selama menjalani pendidikan mulai dari sarjana pendidikan di IKIP Padang, Pendidikan Profesi, Magister Psikologi sosial di UNPAD Bandung dan Doktor Ilmu Sosial di UNAIR Surabaya, memberi kesempatan dan peluang bagi Firman menimba ilmu serta membangun jaringan dalam pengembangan ilmu dengan berbagai pakar di seluruh Indonesia dan Asean.

Sebagai guru besar, Prof. Firman mendambakan kehidupan masyarakat Indonesia yang maju dan sejahtera serta berdaptasi dengan perkembangan teknologi informasi untuk mewujudkan kedamaian dan saling memahami keberagaman tanpa memaksakan kehendak. Negeri yang bebas dari bullying (perundungan) dan kekerasan yang sebagian besar tanpa disadari telah terjadi dilingkungan pergaulan.

Sebagian orang-orang penting yang menentukan kehidupan masyarakat luas dari berbagai lapisan telah melakukan perundungan (bullying) tanpa disadari, sehingga merusak sendi-sendiri kehidupan berupa semangat dan motivasi hidup. Kedamaian dan memahami serta menerima keberagaman tanpa memaksakan kehendak suatu hal yang didambakan oleh semua orang.

Mendekati masa purnabakti, Prof. Firman menghadapi semua pekerjaan dengan gembira dan tertawa dilakukan untuk menjaga kesehatan dan melaksanakan pekerjaan. Kegembiraan dan tertawa membangkitkan energi yang tiada tara la rasakan. Di sisi lain, Prof. Firman berteman dengan rekan kerja dan memperlakukannya seperti saudara sendiri. Ia selalu berusaha membuat mereka gembira dan membagi pekerjaan sesuai dengan posisi dan peran masing-masing. Koordinasi dan kebersamaan melalui rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan secara informal face to face sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Begitu juga pekerjaan di lingkungan keluarga dibicarakan dan dibagi bersama istri dan anak-anak lainnya.

Membangun karir bersama istri dalam mengaktualisasikan diri sangat menunjang untuk kesehatan fisik dan psikologis. Prof. Firman berupaya memerankan diri sebagai teman dan sahabat dari istri serta rekan kerja lainnya. Tidak jarang ia melibatkan diri untuk mendengar persoalan-persoalan pribadi yang membuat mereka kurang bersemangat dalam hidup serta menyelesaikan pekerjaan. Diwaktu libur, Prof. Firman juga selalu menyempatkan diri untuk olah raga jalan kaki dan senam masal. (*)

■ OKKI TRINANDA



Tiga Inovasi Kedaireka Universitas Negeri Padang: Membangun Masa Depan Melalui *Matching Fund* 2022

Setiap tahun, semangat inovasi merajut Universitas Negeri Padang (UNP) melalui program *Matching Fund*. Tahun 2022 tak terkecuali, ketika UNP mempersembahkan tiga program unggulan yang merespon tantangan nyata di masyarakat. Melalui kolaborasi dengan pihak eksternal, kreativitas mahasiswa, dan dedikasi dosen, UNP menggelar inovasi yang tak hanya memperkuat keberadaan universitas ini, tetapi juga memberdayakan masyarakat di sekitarnya.

Universitas Negeri Padang terus membuktikan komitmennya dalam menciptakan inovasi yang membawa dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Program-program *Matching Fund* tahun 2022 yang baru saja selesai adalah contoh konkret dari bagaimana kolaborasi, inovasi, dan dedikasi UNP mengubah permainan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Tiga program *Matching Fund* tersebut merupakan tonggak bersejarah dalam perkembangan Universitas Negeri Padang, dan mereka adalah bukti dari semangat keunggulan yang ditanamkan dalam setiap inisiatif universitas.

Pada tahun 2022, semangat inovasi di Universitas Negeri Padang (UNP) mengalami tonggak sejarah melalui program *Matching Fund* yang membuka pintu menuju solusi-solusi kreatif untuk tantangan-tantangan modern. Melalui kerjasama yang erat antara universitas, industri, pemerintah, dan masyarakat, tiga proyek *Matching Fund* kelahiran tahun 2022 menciptakan gelombang inovasi yang mengguncang bumi Sumatera Barat. Mari mengintip pencapaian mereka.

Pertama, Program *Matching Fund* Vokasi tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Infrastruktur Data Spasial dan Potensi Ekonomi Berbasis Digital dalam mendukung Smart Village"

Di tahun 2022, Universitas Negeri Padang (UNP) membuktikan komitmennya melalui program *Matching Fund* Vokasi yang menginspirasi dan memberdayakan. Program ini menampilkan kisah sukses yang menggembirakan melalui inisiatif yang luar biasa, "Pengembangan Infrastruktur Data Spasial dan Potensi Ekonomi Berbasis Digital dalam Mendukung Smart Village".

Dalam proyek yang digawangi oleh Program Studi D3 Teknologi Penginderaan Jauh, keberanian untuk merangkul konsep Smart Village menghasilkan karya yang monumental. Fokusnya tidak hanya sekadar penyusunan basis data spasial dasar dan tematik, tetapi juga pembangunan sebuah website desa yang mengusung teknologi Web GIS. Kolaborasi erat dengan Badan Informasi Geospasial (BIG) adalah nyawa dari keberhasilan proyek ini. Mereka bukan hanya menghasilkan peta batas desa, tetapi juga mengukuhkan UNP sebagai garda terdepan dalam mendukung

kebijakan satu peta dan kebutuhan mendesak desa. Namun, program ini adalah lebih dari sekadar sebuah proyek. Ia adalah perwujudan dari visi bersama, di mana mahasiswa bukan hanya menjadi penonton, tetapi pelaku utama dalam menciptakan solusi nyata. Melalui mata kuliah Web GIS, mahasiswa terlibat langsung dalam pengembangan sistem yang dapat mengelola data spasial desa. Mereka mempraktikkan teori dalam kasus nyata, menciptakan solusi yang relevan dengan tantangan sebenarnya yang dihadapi oleh desa-desa lokal.

Di balik layar, kolaborasi antara PTPPV, tim *Matching Fund*, dan mitra eksternal adalah cerminan dari kesatuan visi. Masing-masing pihak memiliki peran khusus: tim *Matching Fund* sebagai jantung teknis proyek, mitra sebagai penghubung dengan desa, dan universitas sebagai pusat pengetahuan yang memberikan fasilitas dan dukungan finansial.

Proyek ini bukan hanya sebuah pelajaran tentang bagaimana teknologi dan data dapat merubah wajah sebuah desa. Ia adalah bukti nyata tentang bagaimana kolaborasi dan pengembangan kapasitas masyarakat dapat membentuk Smart Village yang berkelanjutan. UNP melalui program *Matching Fund*-nya telah memberikan pelajaran berharga: ketika inovasi bertemu dengan kolaborasi, masa depan cerah dan berdaya saing tidak lagi jadi mimpi, melainkan realitas yang diwujudkan. Semoga cerita keberhasilan ini menjadi semangat bagi semua untuk mengukir masa depan yang lebih baik bersama.

Kedua, Program *Matching Fund* tahun 2022 dengan judul "Optimalisasi Peran Hexahelix dalam Percepatan Pengembangan Pariwisata Kota Solok Provinsi Sumatera Barat"

Tahun 2022 mencatat sejarah baru dalam pengembangan pariwisata Kota Solok, Sumatera Barat. Melalui program *Matching Fund*, Universitas Negeri Padang (UNP) telah berhasil merangkul tantangan ekonomi dengan terobosan inovatif yang mengesankan. Menyadari potensi besar namun masih rendahnya capaian target pengembangan kepariwisataan daerah, UNP mengambil langkah luar biasa dengan mengoptimalkan peran Hexahelix. Konsorsium ini yang terdiri dari DUDI, pemerintah, akademisi, dan masyarakat, menggabungkan kearifan lokal dengan teknologi modern untuk menghadirkan keberlanjutan dan daya saing

dalam industri pariwisata.

Kota Solok, seperti banyak daerah lainnya, menghadapi tantangan serius. Meskipun mengalami peningkatan ekonomi pada tahun 2021, tahun sebelumnya mencatatkan penurunan yang signifikan. Di tengah tekanan ini, UNP dan Hexahelix memandang tantangan sebagai peluang. Mereka menyadari bahwa menggabungkan kekuatan dosen dan mahasiswa dalam sinergi yang kuat dengan kebijakan pariwisata yang berbasis pada 5 pilar dan 7 arah kebijakan adalah kunci dalam membalikkan situasi ini.

Satu hal yang menjadi fokus utama adalah menghadirkan keberlanjutan dan berdaya saing dalam pariwisata Kota Solok. Dengan membimbing dan mendukung industri lokal, dari homestay hingga kuliner dan kerajinan, para dosen dan mahasiswa tidak hanya memberikan dorongan ekonomi melalui program Matching Fund, tetapi juga membentuk pola pikir baru. Mereka menghadirkan pendekatan baru yang menggabungkan kekayaan budaya lokal dengan inovasi digital.

Pentingnya pendekatan digital menjadi sangat jelas dalam menghadapi pasar global. Melalui kolaborasi Hexahelix, UNP mengembangkan aplikasi SORAK (Solok Rancak) berbasis web dan Android. Dalam dunia yang semakin terkoneksi secara digital, aplikasi ini bukan hanya sebuah terobosan teknologi, tetapi juga simbol transformasi dari pariwisata konvensional menuju kepada perjalanan yang lebih modern dan inklusif.

Program Matching Fund ini bukan hanya tentang membangun bisnis lokal. Ini adalah tentang membentuk masyarakat yang terampil, terdidik, dan terinspirasi. Dosen-dosen dari berbagai fakultas UNP membimbing mahasiswa melalui serangkaian pelatihan, mulai dari manajemen homestay hingga teknik pemasaran digital. Melalui pendampingan ini, masyarakat lokal diajak berkolaborasi dengan para ahli, menciptakan produk-produk kuliner yang memikat dan paket wisata yang memukau.

Luaran dari program ini tidak hanya berupa aplikasi dan produk wisata. Ia adalah cermin dari sinergi yang mampu menghasilkan 7 produk kuliner inovatif dengan bahan baku lokal, 12 inovasi kemasan produk, dan 29 stiker label kemasan. Program ini tidak hanya menghasilkan keberlanjutan ekonomi melalui industri kreatif lokal, tetapi juga menciptakan kerjasama yang membuka peluang baru.

Di balik kesuksesan ini, ada lebih dari sekadar angka dan produk. Ada cerita tentang kolaborasi yang mengubah pandangan dan memberdayakan masyarakat. Ada semangat untuk terus tumbuh dan belajar, memahami bahwa inovasi bukanlah tujuan akhir, melainkan langkah pertama menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Sebagai universitas yang mendedikasikan diri untuk pengembangan masyarakatnya, UNP melalui program Matching Fund-nya bukan hanya merayakan inovasi. Mereka merayakan semangat manusia yang ingin membangun, belajar, dan tumbuh bersama.

Inovasi produk, kemasan, dan aplikasi pemasaran dalam Rangka Mendorong Percepatan Pengembangan Pariwisata Kota Solok Provinsi Sumatera Barat

Contact Person: Dr. Yuliana, SP, M.Si.
Email: yuliana@fpp.unp.ac.id



1 Aplikasi SORAK



Aplikasi yang bernama SORAK merupakan singkatan dari 'Solok Rancak'. Diambil dari bahasa Minangkabau yang artinya 'Solok yang Indah'. Solok sendiri merupakan nama dari salah satu kota yang ada di Sumatera Barat. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang akan mempermudah para pengguna yang hendak mengunjungi kota Solok. Aplikasi ini memuat informasi terkait tempat-tempat wisata dan produk kuliner khas yang ada di Kota Solok, sehingga memudahkan para pengguna yang ingin berwisata ke kota tersebut. Aplikasi SORAK merupakan sistem informasi yang dibuat oleh tim Matching Fund Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kota Solok. Kehadiran aplikasi Sorak dimaksudkan untuk mendorong percepatan pengembangan pariwisata di Kota Solok.

Aplikasi berbasis android dan website yang memuat seluruh komponen yang telah diidentifikasi untuk keperluan pemasaran wisata Kota Solok. Aplikasi yang dilakukan dengan konsep "One touch for travelling in Solok City". Melalui konsep ini wisatawan yang berkunjung dapat melakukan reservasi dan memperoleh informasi wisata melalui aplikasi yang terintegrasi. Aplikasi ini juga akan dikembangkan melalui website, yang mana setiap daya tarik wisata yang menjadi fokus program dapat mengupdate paket-paket wisata dan informasi terbaru setiap daya tarik wisata yang dikelola oleh perwakilan admin oleh setiap daya tarik wisata.

2 Inovasi Varian Produk dan Kemasan



HKI INOVASI RESEP PRODUK KULINER



Dokumentasi kegiatan:

https://drive.google.com/drive/folders/19WzxoJQ_LXhkpuE-yyY5hxxO-3LZ9J?usp=sharing

3 Inovasi paket wisata dari 7 lokasi wisata di Kota Solok.

Tim Matching Fund UNP bersama pengelola 7 objek wisata di Kota Solok mengembangkan 7 paket wisata. Objek wisata yang dipromosikan dalam paket tersebut antara lain: Laing Park, Sarasah Batimpo, Batu Patah Payo, Solok Water Park, Taman Kitiran, Pulau Belbis, dan Sawah Solok.



Dalam suasana yang penuh semangat ini, kita melihat bukan hanya enam inovasi luar biasa, tetapi juga enam tonggak keberhasilan yang mengilhami kita semua untuk bermimpi lebih besar dan mewujudkannya bersama. Semoga kisah sukses ini bukanlah akhir, melainkan permulaan yang membawa kita menuju perubahan positif yang lebih besar lagi di masa depan.

Ketiga, Program Matching Fund tahun 2022 dengan judul “Pendampingan untuk Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kinerja dan Kesejahteraan Kelompok Masyarakat”.

Tahun 2022 bukan hanya menjadi tahun inovasi di Universitas Negeri Padang (UNP), tetapi juga tahun pengabdian kepada masyarakat melalui Program Matching Fund. Salah satu langkah luar biasa yang diambil adalah Program Matching Fund berjudul "Pendampingan untuk Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kinerja dan Kesejahteraan Kelompok Masyarakat". Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis pengetahuan, program ini menjadi suatu contoh nyata bagaimana UNP mengubah kehidupan di komunitas sekitar dan melibatkan mereka dalam proses pembangunan. Salah satu aspek paling mencolok dari program ini adalah pendekatan berbasis praktik yang dilakukan di Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) Perikanan di Kota Padang.

Tim Pelaksana, dengan kebijaksanaannya, membawa para peserta ke lokasi swalayan di Kota Padang, memberi mereka peluang untuk bertemu langsung dengan pengelola swalayan, dan memperkenalkan mereka pada praktek-praktek terbaik dalam industri ini. Ini bukan hanya tentang memberi mereka produk fisik atau pengetahuan teoritis, tetapi juga menghadirkan pengalaman praktis yang mendalam.

Namun, program ini tidak hanya tentang memberi bantuan praktis. Lebih dari itu, ini adalah pendampingan yang membangun kepercayaan diri dan memupuk semangat antusiasme dalam kelompok masyarakat. Para narasumber, baik dari kalangan praktisi industri maupun akademisi, membawa pengetahuan yang berharga ke meja diskusi, memberikan peserta wawasan mendalam tentang industri perikanan yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi Kemdikbud Ristek, program ini tidak hanya berfokus pada memberdayakan masyarakat setempat. Ini adalah upaya kolaboratif yang melibatkan semua pihak, dari perguruan tinggi hingga mitra industri dan pemerintah. Sinergi ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan membangun jembatan antara pengetahuan akademis dan praktik industri.

Pada intinya, program ini bukan hanya tentang mengajar keterampilan, melainkan tentang membangun masa depan yang lebih baik bersama-sama. Ini adalah cerita tentang bagaimana pendampingan dan pengetahuan, ketika digabungkan dengan semangat masyarakat yang berdedikasi, dapat menciptakan perubahan nyata dan berkelanjutan. UNP bukan hanya sekadar pusat pendidikan, tetapi juga pusat transformasi sosial yang mengubah mimpi-mimpi menjadi peluang nyata. Dalam berita ini, kita tidak hanya melihat sebuah program, tetapi juga sebuah cerita inspiratif tentang bagaimana pendidikan dan pemberdayaan bersama-sama membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah bagi kita semua.

Melangkah ke Depan dengan Harapan

Dengan keberhasilan program-program Matching Fund ini, Universitas Negeri Padang melangkah ke masa depan dengan keyakinan dan harapan besar. Harapan kami adalah melihat perkembangan Smart Village yang semakin cerdas dan berkelanjutan, destinasi pariwisata Kota Solok yang berkembang menjadi pusat wisata unggulan, dan masyarakat lokal yang semakin kuat dan berdaya saing. Semua ini adalah hasil dari kerja keras, inovasi, dan komitmen bersama, dan kami berencana untuk melanjutkan perjalanan ini. Kami percaya bahwa pendidikan dan inovasi adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang lebih cerah, bukan hanya bagi mahasiswa kami, tetapi juga untuk masyarakat yang kami layani. Dengan semangat inovasi yang terus berkobar, Universitas Negeri Padang akan terus berkontribusi dalam mewujudkan perubahan positif bagi masyarakat dan dunia di sekitarnya. Semoga program-program Matching Fund ini hanya awal dari banyak pencapaian hebat yang akan datang dari universitas ini. Mari bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik!

15 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Laksanakan Magang di UNP dalam Program MBKM

Padang--Sebanyak 15 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Para mahasiswa ini disambut oleh Rektor UNP yang diwakili oleh Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pelaksana Tugas Strategis (LP3S) Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. di Ruang Sidang SPI Gedung Rektorat UNP, Senin (4/9/2023).

Dalam sambutannya, Prof. Jamaris menyebutkan bahwa UNP yang sebelumnya berstatus Universitas Badan Layanan Umum (BLU) dan sekarang sudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), sudah masuk dalam PTN bergengsi di Indonesia dan bahkan di ASEAN, sehingga, menurutnya pilihan yang tepat bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu memilih magang di UNP.

"Pilihan saudara memilih UNP saya rasa pilihan yang tepat. Semoga selama saudara di sini dapat menjalankan program dengan baik," ungkapnya.

Dekan FBS, Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M.Hum yang juga hadir dalam sambutan itu menyebutkan FBS telah tahun kedua melakukan program MBKM, ia berharap mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat mengambil pelajaran dan ilmu dari kegiatan magang ini.



"Selamat datang dan semoga betah di UNP," tambahnya. Sementara itu perwakilan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Lolek Kania Atmaja, M.Pd mengucapkan terimakasih kepada UNP yang sudah sangat antusias menyambut kedatangan mahasiswa-nya dalam program MBKM ini.

"Kami akan menitipkan mahasiswa kami dalam program MBKM ini selama 2 bulan di sini," katanya.

Turut tampak hadir dalam acara tersebut Sekretaris LP3S, Dr. Sukardi, M.T, Wakil Dekan I FBS, Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum dan Kepala Pusat Pendidikan, Pembelajaran dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Dr. Nofrion, M.Pd. (*)

■ UTR/HUMAS UNP

Edukasi Pengolahan Limbah Organik Menjadi Ecoenzyme di Nagari Wisata Silokek



Kolaborasi Departemen Biologi dan Departemen Agroindustri Universitas Negeri Padang (UNP) kembali melaksanakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung pada hari Rabu 6 September 2023. Pengabdian masyarakat yang diketuai Dr. Vauzia, M.Si ini mengambil tajuk tentang pemanfaatan limbah organik rumah tangga menjadi produk ecoenzyme.

Kegiatan pengabdian dibuka oleh Sekretaris Nagari Silokek, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi seputar ecoenzyme oleh narasumber sekaligus sekretaris Center of Research on Recycling Organic Waste Management (CRROWM), Siska Alicia Farma, S.Pd., M. Biomed.

Dalam penyampaian materinya Siska Alicia menjelaskan bahwa sampah dapur merupakan limbah yang paling dekat dengan lingkungan kita, dan langkah kecil yang dapat kita lakukan untuk mengurangnya adalah dengan memanfaatkannya menjadi sesuatu yang lebih berguna.

Selanjutnya Siska menjelaskan, ecoenzyme yang berasal dari sampah rumah tangga ibu-ibu dapat juga digunakan sebagai kompos juga cairan pembersih. Selama penyampaian materi, peserta acara yang umumnya ibu-ibu kader di nagari Silokek sangat antusias dan aktif bertanya.

Antusiasme masyarakat sekitar pun semakin meningkat saat

praktek pembuatan ecoenzyme secara langsung. Semua peserta pengabdian ini turut andil dalam segala proses pembuatan. Dimulai dari menakar air, menambahkan gula, dan terakhir memasukkan bahan organik, yaitu sampah sayur dan buah.

Kegiatan kolaborasi ini juga dihadiri oleh pimpinan Departemen Agroindustri oleh Resti Fevria, S.TP., M.P dan civitas akademika yaitu Santi Diana Putri, S.Si, M.Si, Roni Jarlis, S.Si, M.Pd, Ananto, S.Si, MP, Afrini Dona, S.Pt, M.Si dan Pimpinan Departemen Biologi Dr. Dwi Hilda Putri, Bio.Med beserta jajarannya yaitu Dr. Helendra, MS, Dr. Heffi Alberida, M.Si, Dr. Muhyiatul Fadilah, M.Pd, Dr. Fitri Arsih, M.Pd, Rahmawati D, M.Pd, Elifia Zulfa Endela, M.Pd. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan masyarakat di Nagari Silokek sangat diapresiasi oleh Dr. Yulkifli, M.Si selaku Dekan FMIPA UNP yang disampaikan via telepon.

Tidak hanya tertarik terhadap pengolahan limbah organik di sekitar, ke depannya masyarakat Nagari Silokek juga berharap mendapatkan edukasi mengenai bank sampah. Hal tersebut bertujuan agar Nagari yang sedang mengembangkan sektor wisatanya tersebut menjadi lebih mandiri dalam penanganan masalah lingkungan. (*)



Membangun Budaya Global di Kelas Internasional UNP



Universitas Negeri Padang (UNP) terus menggiatkan penyelenggaraan kelas-kelas internasional bagian dari upaya membangun budaya internasional dan global guna mewujudkan visi UNP menjadi universitas unggul bermartabat dan bereputasi internasional. Sejak dimunculkan tahun 2017 prodi-prodi yang menyelenggarakan kelas-kelas internasional di UNP terus berbenah diri agar kualitas lulusan dan pembelajarannya benar-benar sesuai standar internasional.

"Secara bertahap kami terus membangun budaya kelas internasional, dan secara tidak langsung juga berefek pada iklim akademik di prodi, banyak yang akhirnya mau tidak mau ikut berpartisipasi menggunakan Bahasa Inggris dalam semua aktivitasnya," kata Prof. Dr. Firman, M.S. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNP, salah satu prodi penyelenggara kelas internasional di UNP. Menurut Firman, meski dalam kondisi terbatas, prodinya terus berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan kelas internasionalnya, baik dengan memperbaiki fasilitas, serta meningkatkan sumber daya dosen penyelenggara kelas internasional.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini (Paud) UNP, Dr. Yaswinda, M.Pd. menyebutkan seleksi mahasiswa yang akan masuk di kelas internasional terus ditingkatkan, selain bekerjasama dengan Balai Bahasa UNP, dosen Paud yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang bagus juga dilibatkan buat seleksi. Rata-rata jumlah mahasiswa kelas internasional satu kelas setiap Angkatan yakni 25 orang, dan untuk angkatan 2019 Paud juga menerima 4 orang mahasiswa asing asal Malaysia dan Myanmar. Kehadiran mahasiswa asing itu, kata Winda juga ikut membangun budaya yang positif di kelas internasional. "Melalui fasilitasi bagian akademik UNP, khususnya WR 1 kita berhasil meminta dosen-dosen lain terlibat dalam penyelenggaraan pembelajaran di Paud," ujar Lulusan S3 Universitas Negeri Jakarta.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNP, Dr. Yuli Triana, M.Pd, menjelaskan kelas-kelas internasional di prodi Pendidikan Bahasa Inggris cukup diminati mahasiswa karena ada kesempatan mahasiswa bisa praktek mengajar di luar negeri. "Saat ini beberapa mahasiswa kami juga lulus program transfer kredit dan pertukaran mahasiswa ke luar negeri," katanya.

Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNP, Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum. menjelaskan di fakultasnya kelas internasional sudah dimulai sejak 2017 dan hingga sekarang jumlah peminat terus meningkat setiap tahun sehingga dibutuhkan seleksi yang ketat bagi mahasiswa yang akan masuk. Proses seleksi mahasiswa yang mendaftar pertama kali oleh pihak jurusan dan fakultas dan selanjutnya dilaksanakan test toefl di Balai Bahasa UNP. Sejak dibuka tahun 2017, di Fakultas FBS kelas internasional cukup diminati mahasiswa karena banyak kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa yang bergabung di kelas internasional yakni, magang ke luar negeri, pertukaran mahasiswa ke berbagai negara.

Selain itu, bagi mahasiswa kelas internasional akan memperoleh sertifikat khusus dari Rektor bahwa sudah menamatkan kelas internasional. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sosialisasi mengenai kelas internasional sudah dimulai sejak awal pengenalan kampus, sehingga mahasiswa dapat memutuskan untuk mengambil kelas ini atau tidak, ujar dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris lulusan S2 dan S3 bidang penterjemah di Universitas Sebelas Maret. Dosen yang aktif menulis jurnal ini menyarankan bahwa ke depan jumlah mahasiswa asing yang kuliah di UNP perlu ditingkatkan agar iklim di kelas internasional lebih terasa dan perlu diadakan pelatihan-pelatihan khusus bagi dosen.

Wakil Dekan I FIP UNP, Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed. Dosen Administrasi Pendidikan ini, menambah-kan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan kelas internasional, perlu adanya penyesuaian persepsi dan koordinasi antar dosen dan pengambil keputusan di level pimpinan UNP. Dosen-dosen yang diberikan kesempatan mengajar di kelas internasional perlu diberikan arahan dan juga pelatihan agar penyelenggaraan kelas internasional menjadi lebih optimal.

Khusus di FIP, guna mendukung iklim internasional sudah ada program khusus, seperti English for teaching bagi dosen, English for staff, dan persiapan IELTS bagi dosen yang akan melanjutkan kuliah di luar negeri. Bagi mahasiswa setiap tahun juga digelar English competition bagian upaya menajaring bakat-bakat mahasiswa dalam berbahasa Inggris diantaranya story Telling dan singing. "Kegiatan tersebut kita laksanakan setiap tahun dan mudah-mudahan bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berbahasa Inggris," kata Profesor yang fokus risetnya tentang iklim akademik ini.

Wakil Rektor 1 Universitas Negeri Padang, Dr. Refnaldi, M. Litt, menjelaskan kelas internasional di UNP mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 07 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pendidikan Kelas Internasional di Universitas Negeri Padang. Secara berkala, bagian akademik UNP juga melakukan survei keterlaksanaan kelas internasional di UNP. Menurut WR 1, ciri kelas internasional ini adalah menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar perkuliahan, perangkat pembelajaran berbahasa Inggris atau disediakan dalam dua Bahasa dan mahasiswa kelas internasional mempresentasikan tugas, proposal dan ujian skripsi dengan Bahasa Inggris.

Sejumlah kebijakan terus dilakukan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan kelas internasional di antaranya memberikan pelatihan bagi staf dosen yang mengajar pada kelas-kelas internasional tersebut melalui UPT Balai Bahasa UNP.

"Kita targetkan penyelenggaraan kelas internasional ini terus ditingkatkan dengan menjalin kerjasama mulai dari akademik UNP, International Office dan UPT. Balai Bahasa UNP, guna mendukung UNP menuju kampus yang bereputasi internasional," jelas Dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni ini.

Tahun akademik Juli-Desember 2021, jumlah prodi yang menyelenggarakan kelas internasional di UNP meningkat tajam menjadi 28 prodi. Kelas-kelas internasional di UNP terus berbenah menuju internasionalisasi kampus. (*)

■ ABNA HIDAYATI/NOFRION



Kontingen UNP raih 2 Emas, 2 perak dan 2 Perunggu. Pada Kejuaraan Internasional dalam event 22nd IMT-GT Varsity Carnival



Banda Aceh—Kontingen UNP raih 2 Emas, 2 perak dan 2 Perunggu Pada Kejuaraan Internasional dalam event 22 nd IMT-GT Varsity Carnival yang diselenggarakan di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tanggal 8-12 Juli 2023. Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) Varsity Carnival adalah sebuah forum yang mempertemukan mahasiswa dari tiga negara Indonesia-Malaysia-Thailand dalam sebuah karnaval yang berisi kegiatan olahraga, budaya, dan seminar.

Medali pertama lewat pada Perjuangan di Final bolavoli berlangsung dramatis, diwarnai cedera berat salah satu atlet putri andalan UNP mengalami patah tulang jari kelingking, serta kepemimpinan wasit yg sering merugikan tim UNP. "Akhirnya kita harus mengakui keunggulan tim TSU (taksin Sinawatra University) thailand dan meraih Silver medals di bawah asuhan pelatih Raudhatul Hanifah, S.Or,M.Pd dan ass. pelatih Ambran," Ujar PIC bidang Sport Dr. Asep Sujana Wahyuri dan dari bid kemahasiswaan UNP Jumargus, S.Pd. serta Arianto, M.M. yg selalu setia berada dilapangan melayani kontingen dgn baik.

Tim Putri Universitas Negeri Padang diperkuat oleh Pilza prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (2020), Mutiara prodi Pendidikan

Olahraga (2020), Natasya Amanda prodi Pendidikan Olahraga (2020), Mutia Rahmah prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (2020), Yulia Syasya prodi Ilmu Keolahragaan (2020), Diva Putri Delvrico Prodi Pendidikan Olahraga (2021), Bunga Amelia prodi Pendidikan Olahraga (2021), Kurnia Ilahi prodi Ilmu Keolahragaan (2021), Sefi Sesilia Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (2021), Fatinah Afifah prodi Fisika (2022)

Kemudian untuk Cabang Olahraga Petanque. UNP berhasil merebut Perunggu, dibawah asuhan Dr. Zulbahri, M. Pd.. Dengan atlet Muhammad Rezil (20087169) dari Kepeleatihan Olahraga FIK UNP untuk nomor Single Man, Putri Salsabila (22086257) dari Pendidikan Olahraga FIK UNP mewakili Single Woman dan peserta untuk Double Mix juga dari PO FIK UNP yaitu pasangan M. Ihza Aulia Viqra (22086373) dengan Nesa Khairina (21086071).

Selanjutnya ketua kontingen WR I UNP Dr. Refnaldi, M.Litt. yg didampingi staff khusus/sekretaris kontingen Drs. Yushamdi menyatakan " ini prestasi luar biasa yg di raih UNP karena ajang ini baru diikuti pertama kalinya dan berhasil melewati target.

Tentunya ini berkat kerja sama dan sinergi seluruh tim yg terlibat support bapak rektor yg mendukung penuh meskipun sdang berada di tanah suci. Dan yg tidak kalah penting adalah do'a Sivitas Akademika Universitas Negeri Padang, walaupun new member namun UNP bisa mengukir prestasi yg gemilang dan membangun persahabatan internasional UNP dgn 12 universitas dari 3 negara yg telah disebut di atas. (*)



Lapas Suliki Bersama KKN Universitas Negeri Padang Wujudkan Program Kesehatan Mental

Lima Puluh Kota—Lembaga Pemasarakatan Kelas III Suliki melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Pengelola Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) hal tersebut bertujuan untuk menciptakan Inovasi terbaru dalam program pembinaan di Lapas Suliki.

Lapas Suliki menyambut Sebanyak 25 Orang Mahasiswa Kuliah Kerja nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan pengabdian di kecamatan Suliki, Nagari Sungai Rimbang.

Program Pengabdian KKN Universitas Negeri Padang berlangsung pada Tanggal 19 juni sampai 19 juli, para mahasiswa di ikut sertakan dalam inovasi program kegiatan pembinaan di Lapas Suliki selama seminggu sekali.

Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas III Suliki, Kamesworo menjelaskan Kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang ini merupakan bagian Pengabdian kepada masyarakat yang terbagi di beberapa Nagari-Nagari wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.

"Warga Binaan Lapas Suliki bagian dari masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya Nagari Sungai Rimbang yang kebetulan Para



Mahasiswa KKN ditempatkan pengabdian di Nagari Sungai Rimbang"

Kames menambahkan warga binaan juga berhak mendapatkan ilmu dan pengetahuan terlebih para mahasiswa berbagai macam program dan jurusan yang dapat mendukung program pembinaan lapas suliki, seperti dari jurusan Bimbingan konseling, jurusan pendidikan dan masih banyak lagi" ucap Kames. (Berita dikutip dari Liputan Kita Medio)

PPL LP3S UNP Adakan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dan Diikuti 3435 Mahasiswa PPLK



Padang—PPL (Pusat Praktik Lapangan) Universitas Negeri Padang (UNP) selenggarakan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka” Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan/Asistensi Mengajar Universitas Negeri Padang Semester Juli – Desember 2023” pada Jumat (16/6) di Auditorium UNP. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor UNP, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Wakil Dekan, Kepala UPT LDTI, kepala Departemen dan sebanyak 3435 Mahasiswa PPLK.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya di menjelaskan bahwa di era kemajuan teknologi yang begitu cepat kita dituntut untuk terus melakukan inovasi. Sebagai seorang calon guru harus siap menghadapi peserta didik yang pada zaman ini. Model dan strategi pembelajaran berubah saat ini kita bisa mendapatkan sumber belajar dimana saja, kapan saja, belajar bisa dimana saja. “Kita sudah membekali mahasiswa sesuai dengan



kurikulum merdeka belajar yang juga mulai tahun lalu sudah diterapkan di sekolah. Kurikulum merdeka belajar sangat flexibel dalam pembelajaran. Kedepan pembelajaran sangat tergantung dengan teknologi, semua layanan di UNP sudah berbasis daring,” pangkas Rektor UNP

Kepala Pusat Kepala Pusat PPL Dr. Muhammad Adri, M. T menjelaskan bahwa untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru profesional yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberadaan mahasiswa selama 6 bulan disetiap mitra sekolah atau dengan 20 SKS. Selama mengikuti kegiatan ini tidak diizinkan untuk mengambil mata kuliah terlalu banyak. Adapun jumlah S1 kependidikan tahun masuk 2020 berkisar 5200 mahasiswa dari data tersebut ada beberapa prodi yang sudah mengusulkan PLK di Semester 6 dan 8. Sebanyak 3435 mahasiswa UNP akan mengisi kekurangan guru di Sumatera Barat sebanyak 9000. Bedasarkan monev 2 semester terakhir 90% peserta PLK berada di Kota Padang. Pada bulan Juli - Desember penyelenggaraan PLK berbasis wilayah.

Selanjutnya Kepala LP3S UNP, Prof. Jamaris, M.Pd menyampaikan bahwa pada semester ini ada kebijakan membatasi jumlah mahasiswa yang ada di Kota Padang, kita berharap agar pada mahasiswa dapat membuat video pembelajaran best practice dalam pelaksanaan PLK selama 6 bulan sampai selesai ujian Full punya serta memilik pengalaman teaching dan non teaching.

Workshop ini menghadirkan Narasumber Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, dr. Ila Yanwar, MARS, Dr. Gantino Habibi, M. Pd (SD Negeri 26 Gasan Kecil Kabupaten Agam), Zirfani, S.Pd, M.Pd.E (SMKN 2 Padang), Riyan Fernandes, S.Pd., M.Pd.T SMK PP Negeri Padang Handriko Effendi, S.Si., M.PD SMA, Negeri 4 Padang Gilang Dwi Nanda, S.Pd, Gr (SLB Negeri 1 Padang), Dendy Marta Putra, M.Pd (SMA Negeri 5 Padang), Ita Desnataia, M.Pd (SMKN 6 Padang), Nursyamsi, M.Pd (Guru SMA N 1 VII Koto Sungai Sariak, dan Lidia Fransiska, S.Pd (TK Guru Bangsa).

■ SS/HUMAS UNP

Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 Inbound di Universitas Negeri Padang

Padang--Pusat Pendidikan, Pembelajaran, dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Padang menyambut 63 orang Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 (PMM) dari 34 Perguruan Tinggi Indonesia di Ruang Sidang Senat Lantai 4 Gedung Rektorat & Research Center UNP pada Jum’at (25/8).

salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diadakan Kemendikbud ini dibuka dengan laporan Kepala Pusdik-belmerjar UNP Dr. Nofrion, M.Pd, pada PMM 3 di UNP ini memiliki tema yang khusus “Bagaimana terwujudnya profil pemuda Pancasila berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, maka rangkaian kegiatan peserta PMM 3 selama ada di UNP erat kaitannya dengan budaya lokal, yakni Minangkabau.”

Hadir mewakili Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan, yakni Prof. Jamaris M.Pd yang menjabat sebagai Kepala LP3S membuka secara resmi kegiatan PMM 3 Inbound di Universitas Negeri Padang. Ia berharap “peserta mendapatkan kenyamanan dan juga mampu menyelesaikan studi selama satu semester kedepan dengan baik”.

Koordinator PMM 3 UNP Dr. Sukardi, MT berharap peserta PMM 3 kali ini tidak hanya memiliki keterampilan 4C (Critical, Collaboration, Communication, Creativity) tetapi juga akan menambahkan skill Citizenship (kebangsaan) dan Character (Karakter).

Hadir juga Dalam kesempatan ini Ka. Biro Akademik dan Kemaha-siswaan, Ka. Biro Perencanaan dan Kerjasama, WD selingkungan UNP, Ka. Departemen, Ka. Prodi, Kepala Asrama dan juga para Dosen Mitra dari para peserta PMM3. (*)

■ AB/HUMAS UNP



PPL LP3S UNP Adakan *Workshop* Implementasi Kurikulum Merdeka dan Diikuti 3435 Mahasiswa PPLK



Padang—PPL (Pusat Praktik Lapangan) Universitas Negeri Padang (UNP) selenggarakan *Workshop* Implementasi Kurikulum Merdeka" Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan/Asistensi Mengajar Universitas Negeri Padang Semester Juli – Desember 2023" pada Jumat (16/6) di Auditorium UNP. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor UNP, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Wakil Dekan, Kepala UPT LDTI, kepala Departemen dan sebanyak 3435 Mahasiswa PPLK.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya di menjelaskan bahwa di era kemajuan teknologi yang begitu cepat kita dituntut untuk terus melakukan inovasi. Sebagai seorang calon guru harus siap menghadapi peserta didik yang pada zaman ini. Model dan strategi pembelajaran berubah saat ini kita bisa mendapatkan sumber belajar dimana saja, kapan saja, belajar bisa dimana saja. "Kita sudah membekali mahasiswa sesuai dengan



kurikulum merdeka belajar yang juga mulai tahun lalu sudah diterapkan di sekolah. Kurikulum merdeka belajar sangat flexibel dalam pembelajaran. Kedepan pembelajaran sangat tergantung dengan teknologi, semua layanan di UNP sudah berbasis daring," pangsas Rektor UNP.

Kepala Pusat Kepala Pusat PPL Dr. Muhammad Adri, M.T. menjelaskan bahwa untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru profesional yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberadaan mahasiswa selama 6 bulan disetiap mitra sekolah atau dengan 20 SKS. Selama mengikuti kegiatan ini tidak diizinkan untuk mengambil mata kuliah terlalu banyak. Adapun jumlah S1 kependidikan tahun masuk 2020 berkisar 5200 mahasiswa dari data tersebut ada beberapa prodi yang sudah mengusulkan PLK di Semester 6 dan 8. Sebanyak 3435 mahasiswa UNP akan mengisi kekurangan guru di Sumatera Barat sebanyak 9000. Berdasarkan monev 2 semester terakhir 90% peserta PLK berada di Kota Padang. Pada bulan Juli - Desember penyelenggaraan PLK berbasis wilayah.

Selanjutnya Kepala LP3S UNP, Prof. Jamaris, M.Pd. menyampaikan bahwa pada semester ini ada kebijakan membatasi jumlah mahasiswa yang ada di Kota Padang, kita berharap agar pada mahasiswa dapat membuat video pembelajaran best practice dalam pelaksanaan PLK selama 6 bulan sampai selesai ujian Full punya serta memiliki pengalaman teaching dan non teaching.

Workshop ini menghadirkan Narasumber Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, dr. Ila Yanwar, MARS, Dr. Gantino Habibi, M. Pd (SD Negeri 26 Gasan Kecil Kabupaten Agam), Zirfani, S.Pd., M.Pd.E. (SMKN 2 Padang), Riyan Fernandes, S.Pd., M.Pd.T. SMK PP Negeri Padang Handriko Effendi, S.Si., M.Pd. SMA, Negeri 4 Padang Gilang Dwi Nanda, S.Pd., Gr. (SLB Negeri 1 Padang), Dendy Marta Putra, M.Pd. (SMA Negeri 5 Padang), Ita Desnataia, M.Pd. (SMKN 6 Padang), Nursyamsi, M.Pd. (Guru SMA N 1 VII Koto Sungai Sariak, dan Lidia Fransiska, S.Pd. (TK Insan Bangsa).

■ SS/HUMAS UNP

Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 *Inbound* di Universitas Negeri Padang

Padang—Pusat Pendidikan, Pembelajaran, dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Padang menyambut 63 orang Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 (PMM 3) dari 34 Perguruan Tinggi Indonesia di Ruang Sidang Senat Lantai 4 Gedung Rektorat & Research Center UNP pada Jum'at (25/8).

salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diadakan Kemendikbud ini dibuka dengan laporan Kepala Pusdik-belmerjar UNP Dr. Nofrion, M.Pd, pada PMM 3 di UNP ini memiliki tema yang khusus "Bagaimana terwujudnya profil pemuda Pancasila berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, maka rangkaian kegiatan peserta PMM 3 selama ada di UNP erat kaitannya dengan budaya lokal, yakni Minangkabau."

Hadir mewakili Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan, yakni Prof. Jamaris M.Pd yang menjabat sebagai Kepala LP3S membuka secara resmi kegiatan PMM 3 *Inbound* di Universitas Negeri Padang. Ia berharap "peserta mendapatkan kenyamanan dan juga mampu menyelesaikan studi selama satu semester kedepan dengan baik".



Koordinator PMM 3 UNP Dr. Sukardi, MT berharap peserta PMM 3 kali ini tidak hanya memiliki keterampilan 4C (Critical, Collaboration, Communication, Creativity) tetapi juga akan menambahkan skill Citizenship (kebangsaan) dan Character (Karakter).

Hadir juga Dalam kesempatan ini Ka. Biro Akademik dan Kemaha-siswaan, Ka. Biro Perencanaan dan Kerjasama, WD selingkungan UNP, Ka. Departemen, Ka. Prodi, Kepala Asrama dan juga para Dosen Mitra dari para peserta PMM3.(*)

■ AB/HUMAS UNP

Wapres Buka Minangkabau Halal Festival 2023 di UNP



Padang--Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia KH. Ma'ruf Amin membuka secara resmi Minangkabau Halal Festival (MHF) 2023 di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP) Padang Sumatera Barat (Sumbar), Jumat (8/9/2020).

Wapres yang juga didampingi sang istri Hj.Wury Estu Handayani Ma'ruf Amin bersama Gubernur Sumbar H. Mahyeldi Ansharullah, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., dan Sekretaris Jendral (Sekjen) Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Iggi H. Achsien tiba di audit UNP pukul 10.16 WIB.

Prof. Ganefri dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada Wapres dan rombongan. Menurutnya suatu kebanggaan bagi keluarga besar UNP karena Wapres bisa datang ke kampus UNP di Padang.

"Atas nama keluarga besar Universitas Negeri Padang dan masyarakat ekonomi syariah Provinsi Sumatera Barat kami mengucapkan selamat datang di kampus bertagline 'Alam Takambang Jadi Guru'. Suatu kebanggaan bagi kami bapak Wapres bisa datang di kampus kami," katanya.

Sementara Sekjen MES menyebutkan bahwa event Minangkabau Halal Festival ini merupakan festival halal pertama yang diselenggarakan di luar Pulau Jawa. Ia berharap acara ini bisa berjalan dengan sukses dan mampu memajukan industri halal di Indonesia.

Gubernur Sumbar Mahyeldi mengatakan bahwa acara ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Provinsi Sumbar untuk memajukan industri halal di Sumbar.

"Saya bertekad menjadikan Sumatera Barat provinsi halal di Indonesia. Provinsi yang terdepan dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia," ucapnya saat menyampaikan sambutan.

Wapres sendiri menilai sumbar memiliki potensi yang sangat besar di bidang industri halal, hal ini selaras dengan falsafah masyarakat Minangkabau 'Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah' serta ditopang oleh potensi wisata dan kulinernya.

"Selamat atas penyelenggaraan Minangkabau Halal Festival 2023."

"Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, Minangkabau Halal Festival 2023 resmi saya buka," Kata Wapres.

Turut hadir dalam acara itu Anggota DPD RI Leonardy Harmainy, Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wakil Menteri BUMN, Pangdam Bukit Barisan dan Wakil Walikota Padang Elkos Albar.

Sebelumnya diketahui Minangkabau Halal Festival 2023 adalah event Festival Halal terbesar di Sumatera Barat yang diselenggarakan di UNP pada hari ini hingga Minggu (10/9/2023). Festival ini menghadirkan 30 lebih jenis kegiatan, 14 industri halal, 140 booth dan 25 lebih bintang tamu. (*)

■ UTR/HUMAS UNP



UPT PKK UNP Laksanakan Workshop Perencanaan Karier Bagi UK dan Ormawa se UNP



Padang--Unit Pelayanan Teknis Pengembangan Karir & Kewirausahaan Universitas Negeri Padang (UPT.PKK) melaksanakan Workshop Perencanaan Karier bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UK) dan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) selingkungan kampus Universitas Negeri Padang yang diadakan di Singgalang Ballroom Hospitality Center lantai 4, Selasa (1/8).

Kegiatan ini diikuti oleh 119 orang peserta yang merupakan Dewan Pengurus Harian BEM Universitas, BEM Fakultas dan HMD masing masing Departemen serta UK lainnya di lingkungan UNP.

Workshop Perencanaan Karier ini dibuka langsung oleh kepala UPT. PKK UNP Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D. yang juga sekarang menjabat sebagai Dekan FPP UNP, dalam sambutannya, "Prof.

Asmar Yulastri menuturkan". Workshop perencanaan karir ini bertujuan untuk memberikan pandangan mengenai pentingnya memilih pekerjaan yang memberikan kinerja tinggi bagi pekerja maupun organisasi sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber yang mumpuni dibidangnya yaitu Devi Lusiria, S.Psi.,M.Psi. yang juga merupakan Dosen Departemen Psikologi FPK UNP. (*)

■ ZN



Seminar Nasional Dan Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang



Padang--Universitas Negeri Padang menyelenggarakan Kuliah Umum sekaligus Pelepasan Mahasiswa KKN UNP Periode Juli-Desember tahun 2023 pada Kamis (15/6) di Auditorium. Kuliah Umum ini diisi oleh Irjen Kemdikbudristek Dr. Chatarina Mualian, S.H, S.E., M.H. dan dihadiri juga oleh Gubernur Prov. Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansharullah, S.P.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya menyambut kedatangan Irjen Kemdikbudristek Dr. Chatarina Mualian,

S.H, S.E., M.H. ke ranah minang. "Ini merupakan untuk pertama kali oleh Ibu Irjen Kemdikbud datang ke Kota Padang". Dalam kesempatan tersebut Rektor juga menginformasikan bahwa Fakultas Kedokteran UNP akan di buka di tahun ajaran 2023/2024 ini, sekaligus penerimaan mahasiswa perdana.

Gubernur Prov. Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansharullah, S.P. dalam sambutannya memberikan motivasi kepada para mahasiswa akan KKN UNP. "Adek-adek semua akan menjadi peganti kami. Jadi pejabat, menteri, dan yang membanggakan bagi bangsa" disampaikan oleh Gubernur.

Dr. Chatarina Mualian, S.H, S.E., M.H. dalam materi kuliah umum dengan tema "Pencegahan dan Penanganan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi." menyampaikan, "Saat ini sangat banyak kasus-kasus pelecehan seksual di Perguruan tinggi terhadap mahasiswi sebagai objeknya. Di harapkan mahasiswi untuk lebih berhati-hati - hati pelecehan seksus ini. Mahasiswi jangan terlalu cinta sekali terhadap pasangannya, ini awal suatu pelecehan seksual akan terjadi".

UNP saat ini telah memiliki Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Ketuai oleh Dr. Fatmariza H, M.Hum. Diharapkan bagi mahasiswi yang mengalami pelecehan seksual bisa menghubungi Satgas PPKS UNP.(*) ■ UI/HUMAS UNP



Tingkatkan Peluang Kerjasama, Delegasi Kamboja Kunjungi Universitas Negeri Padang



Padang--Universitas Negeri Padang (UNP) adakan Focus Group Discussion bersama delegasi Kamboja, pada Selasa (1/8) di Ruang Sidang Senat Lantai 4 UNP. Delegasi yang diketuai oleh H.E Mr Rofy Othsmen, Anggota Parlemen dari Provinsi Porsat ini berasal dari merupakan para Menteri, Wakil Menteri, para Anggota Parlemen, dan pimpinan NGO dari Kamboja. Sementara itu, dari UNP hadir Rektor, Wakil Rektor, Ketua Senat Akademik, para Dekan, para Kepala Biro, para Kepala Badan, para Kepala Pusat, Kepala Kantor dan dosen-dosen dengan tugas tambahan selingkungan UNP. Kehadiran delegasi Kamboja ke UNP kali ini terkait dengan penganugerahan gelar kehormatan Perdana Menteri Hun Sen di UNP.

Namun karena saat ini di Kamboja merupakan pada masa Pemilu, maka PM Hun Sen menunda kedatangannya hingga bulan Oktober di tahun ini. Pemerintah Indonesia melalui UNP memberikan penghargaan gelar kehormatan kepada PM Hun Sen karena kepeduliannya terhadap kaum minoritas terutama umat muslim di Kamboja. Rektor UNP menambahkan bahwa Focus Group Discussion ini juga membahas peluang-peluang kerjasama seperti dengan Lembaga Sertifikasi Profesi dan terkait dengan Halal Center UNP.

Mr. Rofy Othsmen dalam sambutannya menyampaikan rasa bahagia dan apresiasi kepada pihak UNP yang begitu ramah menyambut kunjungan delegasi Kamboja dari tanggal 30 Juli-3 Agustus 2023 mendatang. "Pada dua hari ini kami diajak pergi berwisata yang begitu indah di Sumatera Barat. Rombongan delegasi Kamboja kali ini ada 74 orang pejabat, dari yang direncanakan sebanyak 90 orang pejabat. Namun 16 orang pejabat terpaksa membatalkan kunjungan karena memiliki tugas yang penting. Selama disini kami sangat banyak belajar dari pengelolaan produk halal di Indonesia. Kami juga sangat salut melihat kemajuan Universitas Negeri Padang, sebuah kampus bereputasi yang memiliki fasilitas yang sangat lengkap.

Lebih lanjut, Mr. Rofy mengatakan bahwa pada tanggal 28 maret 2023 lalu, Wakil Presiden dan Prof. Ganefri juga melangsungkan pertemuan khusus dengan perdana menteri juga menyampaikan akan datang ke Padang. "Kunjungan ini merupakan peluang emas yang telah dibangun oleh UNP dengan untuk melalui kerjasama. Semoga melalui pertemuan ini silaturahmi antara Kamboja dengan UNP dapat semakin erat dan peluang untuk mahasiswa Kamboja untuk dapat melanjutkan studi di UNP dan sebaliknya Kamboja juga memberikan beasiswa kepada para mahasiswa UNP yang ingin melanjutkan studi S1/S2/S3 di Kamboja," harap Rofy.(*) ■ SS/HUMAS UNP



Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu UNP Tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Mentawai



Pj Bupati Mentawai Bapak Fernando Jongguran Simanjuntak, S.St.,M.Pi membuka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu Universitas Negeri Padang di Kab. Kepulauan Mentawai. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekda, Asisten I, Asisten II, Asisten III, Kadis Parpora, Kepala Bappeda dan Kepala Desa Tua Pejat.

Pariwisata merupakan faktor utama dalam pembangunan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kepulauan Mentawai merupakan destinasi wisata yang memiliki keberadaan atraksi budaya yang unik. Keunikan tersebut didukung dengan potensi lainnya, yakni : ombak surfing terbaik ketiga di dunia setelah Hawaii dan Tahiti, selanjutnya proses pembuatan tattoo tradisional (tertua di dunia), dan juga keberadaan SIKEREI yang menonjolkan sisi kearifan local dan kekayaan Budaya setempat.

Untuk mengembangkan potensi yang sangat luar biasa ini maka peran serta Perguruan Tinggi sangat diharapkan. Universitas Negeri Padang melalui LPPM UNP melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu Tahun 2023. UNP melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berkontribusi nyata dalam mengembangkan Potensi Mentawai.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi ketiga, di samping dharma pendidikan dan penelitian yang pada saat ini dilaksanakan oleh Universitas Negeri Padang. Adapun kegiatan yang dilakukan Tahun 2023 dari UNP adalah

1. Pengembangan Potensi wisata pantai melalui program branding dan peningkatan keterampilan layanan massage therapy di Kab. Kepulauan mentawai.
2. Pengembangan Sport Tourism di Kab. Kepulauan Mentawai
3. Peningkatan potensi pariwisata olahraga berbasis ekowisata melalui pelatihan stand up paddle dan water rescue

4. Pelatihan Pemandu Outbound Dan Pembuatan Fun Games, dan
5. Pengembangan Kompetensi Dalam Memperbaiki Gerak Dasar Anak Usia Dini Dan Pelatihan Kebugaran Jasmani

Sekretaris LPPM Prof. Dr. Anton Komaini sekaligus koordinator kegiatan bahwa kegiatan ini rutin dilakukan di Mentawai, ini sudah tahun ke 5 dilaksanakan. Dalam kesempatan ini tim LPPM membawa Narasumber dan Tim Sebanyak 22 Orang. Dan kegiatan diikuti oleh 120 Orang peserta yang akan dibagi berdasarkan jenis pengabdian. Kegiatan akan dilaksanakan selama 4 hari mulai dari tanggal 11-14 Agustus 2023.

Adapun tim LPPM yang menyukseskan Kegiatan adalah 1. Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd., (Koordinator Tim) 2. Dr. Nuridin Widyo Pranoto, M.Or. (Ketua PKM), 3. Dr. Satria Haris, M.SN. (Narasumber) 4. Andri Gemaini, S.Si., M.Pd. (Ketua PKM) 5. Donal Syafrianto., S.ST., M.Fis. (Narasumber), 6. Defrizal, Sds.M.SN. (Ketua PKM), 7. Irfan Oktavianus, M.Pd. (Ketua PKM) 8. Dr. Ahmad Chaeroni M.Pd. (Narasumber) 9. Eko Purnomo, M.Pd., M.I.Kom. (Narasumber) 10. Malta Kharisma M.Sn. (Narasumber) 11. Drs. Rasyidin Kam (Narasumber) 12. Dio (staf admin) 13. Jamil (Mahasiswa S2) 14.

- Fair Muda (mahasiswa s2) 15. Aulia (mhasiswa s2) 16. Arif rahman (Mahasiswa S2) 17. Heru (Mahasiswa S2) 18. Tiara (Mahasiswa S1) 19. Naya (Mahasiswa S1) 20. Amel (Mahasiswa S1) 21. Bulat (staf Admistrasi) 22. Anes (staf administrasi).



Tim Riset Desa LP2M UNP Kembangkan Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok

Padang--Dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi nagari di Sumatra Barat, Tim Riset Desa LP2M UNP melalui Program Riset Keilmuan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Tahun 2021 – 2021 melaksanakan riset membangun desa di Nagari Koto Sani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Fokus riset ini adalah mengembangkan model pengembangan desa wisata berbasis komunitas.

Hibah Riset ini merupakan program kompetisi di tingkat nasional dan tahun ini UNP berhasil memenangkan tujuh judul riset yang salah satunya di Nagari Koto Sani. Dipilihnya Nagari Koto Sani sebagai lokasi riset didasarkan fakta bahwa nagari ini memiliki potensi sebagai desa wisata seperti adanya objek wisata alam potensial yaitu Danau Tuo Ujuang Ladang, Pemandian Aia Angek Padang Belimbing, sentra pembibitan dan produksi ikan konsumsi, aksesibilitas tinggi serta adanya potensi atraksi budaya yang khas. Demikian dijelaskan oleh Dr. Nofrian, M. Pd sebagai Ketua Tim Periset yang merupakan putra nagari Koto Sani.

Dalam kegiatan pembukaan dan sosialisasi riset serta FGD pertama yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 9 Februari 2022 di aula



Kantor Wali Nagari Koto Sani, Wali Nagari Koto Sani, Deswandi menyampakan bahwa pemerintahan dan masyarakat Koto Sani menyambut baik kedatangan tim periset serta akan memberikan dukungan dan fasilitas kepada tim selama mengadakan riset di Nagari Koto Sani. Wali Nagari yang berjiwa muda ini juga sangat berterima kasih atas dipilihnya Nagari Koto Sani sebagai lokasi riset karena akan berdampak positif bagi pembangunan nagari khususnya di sektor wisata.

Dalam kegiatan FGD tanggal 9 Februari 2022, hadir semua komponen masyarakat Koto Sani mulai dari Pemerintahan Nagari, Dinas Pariwisata Kabupaten Solok, Camat X Koto Singkarak, ketua BPN, ketua KAN dan Bundo Kandung, Ketua TP PKK, Ketua LPMN, Ketua MUN, Ketua Pemuda Nagari dan Jorong, Kepala Jorong, Pengurus Pokdarwis serta perwakilan generasi muda Koto Sani yang sukses di bidang Pariwisata dan UMKM.

Semua peserta FGD begitu antusias menyampaikan potensi dan ide-ide sebagai masukan kepada tim periset untuk merumuskan model pengembangan desa wisata berbasis Komunitas.

■ DION/HUMAS UNP

Badan Riset dan Inovasi Nasional Ajak Kolaborasi Laboratorium Inkubator Bisnis FE UNP



Padang—Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melakukan kunjungan ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada 16 Juni 2023 di Ruang Sidang Dekan FE UNP. Kunjungan ini disambut oleh Dekan FE UNP, Prof. Dr. Idris, M.Si, Wakil Dekan I Dr. Marwan, M.Pd., Wakil Dekan II Abror, SE., ME., Ph.D, Kepala Laboratorium Inkubator Bisnis FE UNP Efni Cerya, S.Pd. M.Pd.E serta para dosen konsultan dan mahasiswa pengurus Inkubator Bisnis FE UNP. Sedangkan rombongan BRIN terdiri dari Pelaksana Fungsi Inkubasi PPBT (Coach) Dr. Ferry Rahmadhan, ST., M.Si dan Eryda Listyaningrum, SH.,MH., serta Analisis Pengelola Keuangan (Sekretariat) Purwanto, SE.

Dekan FE UNP Prof. Dr. Idris, M.Si dalam sambutannya menyampaikan terimakasih atas kunjungan BRIN ke Inkubator Bisnis FE UNP. "Inkubator Bisnis FE UNP sudah didirikan sejak tahun 2007 dan sudah berkembang dengan program-program dalam pengembangan kewirausahaan di UNP. Inkubator Bisnis FE UNP juga telah beberapa kali melakukan studi banding, diantaranya ke Universitas Negeri Yogyakarta" disampaikan oleh Dekan FE UNP.

Dr. Feri Ramadhan menyampaikan bahwa salah satu program BRIN saat ini adalah penelitian dan pengembangan bisnis start up dan UMKM, termasuk inovasi akar rumput. Untuk menjalankan program tersebut, BRIN mengharapkan dukungan dari stakeholder terkait termasuk laboratorium dan peneliti dari perguruan tinggi. Saat ini BRIN memiliki 85 pusat riset yang siap berkolaborasi dengan pusat riset di Universitas Negeri Padang. "Maksud kedatangan BRIN ke FE UNP adalah dalam rangka mengajak kerjasama Laboratorium Inkubator Bisnis dalam hal penelitian serta pelaksanaan program-program BRIN terutama pada start-up dan UMKM" pungkask Feri Ramadhan.

Pada pertemuan ini Kepala Laboratorium Inkubator Bisnis FE UNP Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E juga mempresentasikan profil mengenai Laboratorium Inkubi FE UNP.(*)

■ OT/HUMAS UNP



Departemen Teknik Sipil Melaksanakan Kuliah Lapangan (Field Camp) Matkul Survey Pemetaan Dikawasan Solok Radjo Kabupaten Solok

Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang (UNP) telah berhasil melaksanakan kegiatan field camp (kuliah lapangan) jilid III, Kelompok Bidang Keahlian (KBK) Survei dan Pemetaan. Kegiatan ini diadakan di Solok Radjo Glamping, Kanagarian Aia Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Kegiatan Field Camp dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 22, 23, dan 24 Juni 2023. Dalam hal ini Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik mengirim sebanyak 191 orang Peserta, 4 Dosen, 6 Tendik, 4 Asisten Lab/perkuliah, 10 Panitia bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan ini.

Field Camp Jilid III ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yang telah dimulai sejak tahun 2022 lalu. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, kepada seluruh civitas akademika untuk melakukan peningkatan setiap IKU yang diharapkan akan mampu menjadikan UNP sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang memenuhi "standar emas" dan terbaik sesuai dengan klasifikasinya.

Dikeseempatan ini Kepala Departemen Teknik Sipil Faisal Ashar, S.T.,M.T, Ph.D menyatakan bahwa kegiatan yang baru dilaksanakan ketiga kalinya ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena ini



merupakan mata kuliah dasar wajib dimana mahasiswa terjun langsung kelapangan berbaur dengan masyarakat sebelum mereka melakukan Praktek Lapangan. Kadep Faisal berharap berikutnya tetap dilaksanakan kegiatan ini dan bersifat berkelanjutan di tiap tahunnya.

Lebih jauh Ketua KBK dan Kepala Lab. Survei-Pemetaan Departemen Teknik Sipil FT UNP, Fitra Rifwan, S.Pd., M.T menyatakan peningkatan Indeks Kinerja Utama (IKU) kampus UNP baik dalam kegiatan Tridarma (IKU 3) maupun penerapan luaran ilmiah penelitian serta pengabdian dari dosen-dosen KBK (IKU 5) merupakan tujuan umum dari kegiatan ini. Ia berharap, Field Camp ini bisa mewujudkan peningkatan tersebut. Menurutnya, kompetensi peserta sendiri (mahasiswa/wi) Departemen Teknik Sipil FT UNP dalam keahlian pengukuran tanah dan pemetaan topografi juga meningkat dan bisa menjadi pengalaman berharga didunia kerja, nantinya.

Diketahui sejarah kegiatan Field Camp ini dimulai pada tahun 2022, kegiatan ini diprakarsai dan dimulai oleh dosen-dosen KBK Survei dan Pemetaan, Departemen Teknik Sipil FT UNP. Pengelolannya dibawah Ketua KBK dan Kepala Lab. Survei-Pemetaan Departemen Teknik Sipil FT UNP, Fitra Rifwan, S.Pd., M.T. dengan tim: Yaumul Arbi, S.T., M.T. (dosen), Ari Wahyudi, S.T. (tendik) dan Adetiyawarman Nazwar, A.Md.(*)

■ FT UNP



Penanaman 1.000 Pohon Mangrove Dari Sekolah Pascasarjana UNP Untuk Kelestarian Lingkungan Pesisir Desa Wisata Apar

Padang—Pada hari Rabu (19/7), mahasiswa Program Magister dan Doktor Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP), bekerjasama dengan Pusat Studi Mangrove Universitas Bung Hatta serta Pemerintahan Kota Pariaman, melakukan kegiatan penanaman Mangrove di Desa Wisata Apar Kota Pariaman. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka keberlanjutan lingkungan wilayah pesisir terutama di kota Pariaman.

Selain mahasiswa Program Magister dan Doktor Sekolah PPS UNP, turut hadir pada acara ini Walikota Pariaman Prof. Dr. Genius Umar, M.Si. dan jajarannya, Kepala BPDAS Agam Kuantan Drs. Sam Karya Nugraha, serta Kepala Perwakilan BKKBN Sumbang Fatmawati, ST, M.Eg.

Dalam sambutannya Wakil Direktur I Sekolah PPS UNP Prof.Dr. Indang Dewata, M.Si. menyampaikan apresiasi kepada seluruh yang hadir yang sangat peduli pada lingkungan terutama pada penanaman Mangrove, dan khusus kepada Walikota



Pariaman yang sudah mendukung kegiatan ini. Prof. Indang menyampaikan “Penanaman Mangrove di desa Apar Kota Pariaman merupakan dalam rangka keberlanjutan Wilayah Pesisir. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP, KKMD Sumbang, Pusat Studi Mangrove UNH dengan Pemerintah Kota Pariaman”.

Selanjutnya, Kepala BPDAS Agam Kuantan menyampaikan bahwa yang terpenting dalam pemeliharaan lingkungan pesisir ini adalah merawat Mangrove selain menanamnya.

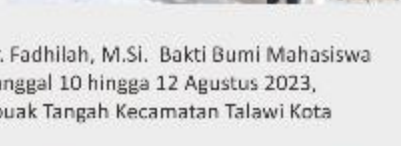
Pada kesempatan tersebut, Walikota Pariaman Prof. Dr. Genius Umar, M.Si. menyampaikan bahwa isu Mangrove ini adalah isu global, karena dengan adanya Mangrove berbagai binatang laut dapat tetap lestari. “Mangrove merupakan pohon penyangga antara air tawar dan air laut juga merupakan tempat istimewa bagi makhluk air dan darat, disamping fungsi mitigasi mampu mereduksi sapuan tsunami hingga 30 %, stabilisator perubahan iklim juga fungsi ekowisata sebagai sumber ekonomi masyarakat. Kota Pariaman menjadikan penanaman Mangrove ini sebagai objek wisata. Wisatawan yang datang ke Apar Pariaman Mangrove Park ini diajak untuk menanam Mangrove” tutup Prof. Genius. (NE)



Ratusan Mahasiswa Teknik Pertambangan Dilepas Dekan FT, Dr. Ir. Krismadinata, M.T. Mengikuti Kegiatan Bakti Bumi

FT-UNP--Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Dr. Ir. Krismadinata, M.T, melepas 250 mahasiswa Teknik Pertambangan, mengikuti kegiatan Bakti Bumi Mahasiswa, didampingi Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr Mukhlidi Muskhir, M.T serta Kepala Departemen Teknik Pertambangan Dr. Fadhilah, M.Si. Bakti Bumi Mahasiswa akan berlangsung dari tanggal 10 hingga 12 Agustus 2023, bertempat di Desa Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Dikeempatan ini Kepala Departemen Teknik Pertambangan FT UNP Dr. Fadhilah, M.Si mengatakan kegiatan Bakti Bumi Mahasiswa ini bekerjasama dengan BP Geopark dan pemerintah Kota Sawahlunto. Adapun itu kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengembangan geowisata yang ada di daerah tersebut.



Nantinya ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh para mahasiswa yaitu mereka melakukan pengembangan Lubang Veteran untuk dijadikan wisata edukasi, dimana pada lubang veteran ini akan diberi penyangga dan penguatan serta penataan lokasi sehingga layak untuk dijadikan tempat wisata.

Ditambahkan Kadep, kegiatan bakti ini juga akan melakukan penamaan serta penataan lokasi yang terdapat Fosil Ikan Gurami sebagai geohéritage yang terdapat pada formasi sangkarewang. Selain itu mahasiswa juga akan melakukan pembuatan pagar pada jalan yang menuju Puncak Bukit Sula. Bentang alam (geomorfologi) cekungan Ombilin akan terlihat jelas dari Puncak Bukit ini.

Disisi lain tujuan dari kegiatan Bakti Bumi Mahasiswa ini juga di titik beratkan pada kegiatan mahasiswa dalam membantu promosi UMKM secara digital. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa S1, D3, dan PSDKU Departemen Teknik Pertambangan angkatan 2022 dan sebagai panitinya adalah angkatan 2021 dan 2020. Menurut Fajar Muliardi kegiatan ini diikuti lebih kurang 250 mahasiswa. Dosen Teknik Pertambangan juga ikut dalam kegiatan ini untuk memberikan bimbingan dan arahan. Diharapkan kegiatan ini berlanjut sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. (*)

■ TITIS/HUMAS UNP



Mahasiswa Program Studi Biologi FMIPA UNP lolos seleksi Program BARISTA - Bantuan Riset bagi Talenta Riset dan Inovasi dari BRIN 2023



Sebanyak 16 orang mahasiswa program Studi Departemen Biologi UNP lolos seleksi Program BARISTA dari BRIN 2023. Mahasiswa Biologi lolos beasiswa BARISTA melalui dua gelombang, dimana Gelombang pertama meloloskan 9 orang mahasiswa dan gelombang kedua meloloskan 7 mahasiswa.

BARISTA merupakan pemberian bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan riset kepada mahasiswa aktif tingkat akhir jenjang Diploma 4 dan Strata (S1, S2, S3) untuk menyelesaikan tugas akhir yang berbasis kerjasama riset di unit kerja lingkungan BRIN. Bantuan Riset Bagi Talenta Riset dan Inovasi yang diberikan berupa uang kuliah tunggal maksimal 2 (dua) semester dengan nominal paling banyak berjumlah Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) per-semester yang disalurkan ke rekening perguruan tinggi; dan dana bantuan riset untuk jenjang diploma IV/strata satu (S1) berjumlah Rp3.000.000,00.

Kesempatan mendapatkan Beasiswa BARISTA yang diperoleh oleh mahasiswa Biologi ini, merupakan peluang lanjutan dari kegiatan MBKM di BRIN yang diikuti oleh mahasiswa sebelumnya. Program studi Biologi UNP tidak pernah absen dalam mengirimkan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan ini, sejak pertama kali MBKM BRIN diselenggarakan sampai pelaksanaan pada semester ini (2021-2023). Total jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 30 orang, yang tersebar di berbagai Pusat kajian dan rekayasa yang ada di BRIN.

Kesempatan mendapatkan beasiswa BARISTA oleh mahasiswa Biologi tidak terlepas dari kerjasama yang baik yang terjalin antara Peneliti dari BRIN dan dosen Pembimbing di kampus. Disamping itu, kompetensi dan performa yang ditampilkan oleh mahasiswa selama melakukan magang juga menjadi pertimbangan bagi Peneliti BRIN untuk memberikan rekomendasi (sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa ini).

Karya Kaligrafi Hantarkan Zaitul Rahmi, Mahasiswa Tunarungu, Jadi Sarjana di FBS UNP

PADANG--Selalu ada kisah menarik di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Kali ini Zaitul Rahmi mahasiswi penyandang disabilitas tunarungu berhasil menyelesaikan studinya pada Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.



Zaitul Rahmi akan diwisuda pada September 2023 ini.

Zaitul yang lahir di Pulut-pulut (Pesisir Selatan) pada 13 Desember 2000 silam telah menyelesaikan Karya Akhir dengan judul "Ayat Fabbiaiyalla Irrabikuma Tukadzibaann" sebagai Inspirasi Kaligrafi Kontemporer.

Karya akhir Zaitul dengan bimbingan Drs. Syafei, M.Ag. berhasil dipertahankan di depan penguji Drs. Irwan, M.Sn. dan Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd. Karya Akhir tersebut dinyatakan lulus ujian pada 13 Juli 2023 yang lalu.

Dekan FBS Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. mengucapkan selamat kepada Zaitul yang telah menyelesaikan studinya dan juga menanyakan pengalaman selama kuliah.

Pada kesempatan pertemuan dengan Dekan Prof. Ermanto, Zaitul Rahmi menceritakan bahwa terkadang kendala komunikasi dengan dosen tetapi ia sangat terbantu dengan teman-temannya yang membantu menerjemahkan dengan Bisindo yang ia ajarkan sendiri ke teman-temannya.

Zaitul Rahmi yang didampingi Mahmuda Aqidatul Izzati saat bertemu Dekan FBS UNP Prof. Ermanto mengatakan bahwa Mahmuda salah satu temannya yang selama kuliah membantu berkomunikasi.

Dekan FBS UNP Prof. Ermanto juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah mendampingi Zaitul selama kuliah. Mahmuda sendiri menyebutkan ia dan Atiqah senang dapat mempelajari Bisindo dan membantu Zaitul Rahmi.

Anak ketiga dari tiga bersaudara ini menceritakan bahwa ia terinspirasi dari ayahnya yang juga pelukis kaligrafi. Hal itu disampaikan ketika menceritakan kisahnya kepada Wakil Dekan I FBS UNP, Dr. Havid Ardi, M.Hum. pada saat melengkapi proses pendaftaran wisuda.

Zaitul sendiri dapat lulus ujian TOEFL hanya dengan satu kali ujian sehingga ia telah melengkapi semua syarat wisuda. Dekan FBS Universitas Negeri Padang menyampaikan bahwa Zaitul merupakan sosok yang menunjukkan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang kesuksesan.

"Semoga semua mahasiswa FBS UNP dapat menorehkan prestasi dan mengharumkan nama UNP dan keluarga," tambah Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. (*)

(HA/MR) berita dikutip dari beritaminang.com



Seminar *On SULAM Service Learning Implementation In Physiology Related Courses In UPSI And UNP*

Padang- 30 Agustus 2023, Departemen Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang berkolaborasi dengan Department of Biology FSM Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia mengadakan seminar secara online. Seminar ini merupakan output Merdeka Belajar Kampus Merdeka



(MBKM) terkait hasil implementasi Project SULAM (Service Learning Malaysia - University for Society) pada mata kuliah Fisiologi Hewan di Prodi Biologi yang diampu oleh Afifatul Achyar, M.Si dan Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed., serta mata kuliah Anatomi Fisiologi Manusia di Prodi Pendidikan Biologi yang diampu oleh Yosi Laila Rahmi, M.Pd. dan Relsas Yogica, M.Pd.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Dean of Faculty of Science and Mathematics UPSI Prof. Madya Dr. Mohd. Faizal Nizam Lee bin Abdullah dan juga dihadiri oleh WD I FMIPA UNP Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., Kepala Departemen Biologi FMIPA UNP Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed., Kaprodi Pendidikan Biologi Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Pd., serta Bapak dan Ibu dosen dari Departemen Biologi FMIPA UNP dan Department of Biology FSM UPSI. Pembicara atau invited speaker pada seminar ini yaitu Assoc. Prof. Dr. Syakirah binti Samsudin (UPSI) dan Yosi Laila Rahmi, M. Pd. (UNP). Kegiatan seminar ini dihadiri oleh 129 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan dosen baik dari kedua universitas maupun dari universitas lain seperti UIN Raden Fatah, Palembang. Kegiatan MBKM antara kedua institusi ini diawali dengan diskusi terkait learning outcomes masing-masing mata kuliah, sosialisasi Project SULAM ke mahasiswa, penentuan topik bersama, kunjungan ke komunitas yang akan memperoleh manfaat dari project,

perancangan project, implementasi projek sampai seminar hasil implementasi. Kegiatan ini telah berlangsung selama 8 (delapan) bulan dari Januari sampai Agustus 2023.

Selain itu pada seminar ini juga dipresentasikan hasil implementasi Project SULAM oleh masing-masing kelompok mahasiswa dari kedua universitas. Setiap kelompok mendapatkan feedback dari dua orang panelis yakni Dr. Fitri Arsih, M.Pd. (UNP) dan Dr. Nurusaidah binti Abdul Rahim (UPSI). Kedua panelis sangat mengapresiasi proses dan hasil kerja para mahasiswa dalam melaksanakan project SULAM ini dan berharap kolaborasi ini dapat terus dilanjutkan.

Selain melaporkan hasil kegiatan project SULAM, para mahasiswa dari kedua negara ini juga didapuk sebagai panitia pelaksana seminar. Kolaborasi mahasiswa dalam menyelenggarakan seminar seperti Apriansa (UNP) dan Nasuha Syakirah Binti Ahmad (UPSI) sebagai master of ceremony, serta Nurul Izza Az Zahra (UNP) dan Nurul Zharif Amani Binti Azuki (UPSI) sebagai moderator sesi seminar mahasiswa memperat hubungan kerjasama antar kedua institusi ini.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama dalam melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, berpikir kritis dan manajemen waktu. Kesuksesan event ini tak lepas dari kerja sama seluruh panitia, serta dukungan penuh dari pimpinan fakultas dan departemen dari kedua universitas.



Perkuliahan Fakultas Kedokteran UNP Berjalan Lancar dengan Pemanfaatan Teknologi Digital

BUKITINGGI- Pelaksanaan perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang dikembangkan dengan mengutamakan penggunaan inovasi pembelajaran menggunakan sistem teknologi digital dan dengan memprediksi kebutuhan perkembangan masa depan.

Demikian disampaikan oleh Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D. kepada wartawan portal beritaminang.com setelah melakukan monitoring di Fakultas Kedokteran Kampus UNP Bukittinggi pada Selasa (12/9).

Lebih lanjut jelas Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang akan dikembangkan dan diharapkan akan menjadi destinasi wisata atau objek kunjungan wisata di bidang pendidikan di Bukittinggi secara nasional dan secara internasional.

"Untuk pengembangan Fakultas Kedokteran di Universitas Negeri Padang, kita sudah melakukan investasi puluhan milyar dan dosen sudah dimiliki sebanyak 36 orang yang sudah dipersiapkan sejak tahun lalu dan terus dilakukan penambahan jumlah dosen," tambah Rektor Prof. Ganefri, Ph.D.

Selain itu, kata Prof. Ganefri, Ph.D. untuk pengembangan Fakultas Kedokteran, tersebut Universitas Negeri Padang telah melengkapi fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan dan labor



dengan teknologi digital.

"Kita juga sudah menyiapkan dokter spesialis sebanyak 20 orang di Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang dan kita sudah mengusahakan praktik spesialis di RSU Achmad Mughtar Bukittinggi," tambah Rektor Prof. Ganefri, Ph.D.

Pada kesempatan itu, Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. mengemukakan untuk pengembangan akademik sudah dipersiapkan sistem digitalisasi kehadiran sehingga mahasiswa wajib memakai ponsel dan sehingga pemantauan akademik tersentral ke sistem akademik.

"Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang dalam pantauan merupakan mahasiswa cerdas dan pelaksanaan perkuliahan di Fakultas Kedokteran UNP juga didukung oleh dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas," tambah Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. (ET) *Berita dikutip dari beritaminang.com*

Tiga Rangkaian Kegiatan Prodi Magister PPKn FIS UNP Sukses Dilaksanakan Pelantikan Ikatan Alumni, Sosialisasi kebijakan dan Pengabdian Masyarakat

Padang-Pada hari Minggu, 16 Juli 2023, bertempat di Aula Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Prodi Magister PPKn sukses menyelenggarakan tiga kegiatan sekaligus yakni Pelantikan Ikatan Alumni

Prodi Magister PPKn, Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan Strategi Prodi Magister PPKn 2023-2027 dan Pengabdian Masyarakat Dewan Dosen Prodi Magister PPKn bersama MGMP PPKn SMA/SMK se-Sumatera Barat.

Kegiatan ini memiliki kebermanfaatn bagi seluruh pihak; bagi Prodi, pelantikan kepengurusan memiliki arti penting, sebagai upaya terus merangkul para alumninya agar senantiasa memiliki dedikasi dan semangat tinggi untuk membesarkan almamaternya, serta turut berkontribusi bagi pembangunan dan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada kepengurusan Ikatan Alumni Magister PPKn periode 2023-2028 terpilih Hendra M.Pd sebagai Ketua dan Cici Nur Azizah M.Pd sebagai Wakil Ketua.

Rangkaian acara berikutnya adalah sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi Magister PPKn 2023-2027 oleh Kaprodi Magister PPKn yakni Susi Fitria Dewi S.Sos.,M.Si.,Ph.D. Beliau menyampaikan berdasarkan musyawarah dewan dosen Prodi Magister PPKn, dirumuskan bahwa Visi keilmuan Prodi Magister PPKn adalah Menjadi Program Studi Magister yang unggul, bermartabat dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan bereputasi Internasional. Lebih lanjut beliau menyampaikan Prodi ini bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul dan



berkarakter Pancasila, Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi dalam bidang PPKn, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang PPKn, Mewujudkan tata kelola Prodi yang transparan dan akuntabel, serta Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang produktif.

Pada sesi terakhir diselenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dua guru besar Prodi Magister dan dua alumni terbaiknya yakni; Prof. Dr. Maria Montessori M.Si, Prof. Dr. Isnarmi, M.Pd., M.A., Monica Tiara M.Pd dan Deni Santalina. M.Pd. Terdapat dua tema yang diangkat; Optimalisasi Portal Merdeka Mengajar Sebagai Aksi Nyata Dalam Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Para peserta yang berjumlah 125 orang, berasal dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran PPKn SMA/SMK se-Sumatera Barat mengaku puas dengan penyajian yang disampaikan oleh seluruh narasumber.

Kegiatan ini dibuka oleh Dr. Zikri Alhadi, M.A., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial, yang menyatakan ketiga kegiatan ini memiliki nilai strategis, yakni meningkatkan animo masyarakat terhadap Prodi Magister PPKn, sekaligus sebagai bukti kolaborasi antara tiga pihak; alumni, prodi dan masyarakat.(*)



FIP Menyelenggarakan Seleksi (ujian) TOEFL pada 3 Departemen Penyelenggara Kelas Internasional (Departemen PGSD, PAUD & BK)



Padang--2 September 2023- Sebanyak 700 mahasiswa baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP) yang berasal dari 3 Departemen penyelenggara kelas internasional (Departemen PGSD, PAUD & BK) menjalani proses seleksi (ujian) TOEFL selama 3 hari berturut turut Sabtu-Senin (02- 04 September 2023).

Hari pertama pelaksanaan seleksi ini disaksikan langsung oleh Dekan FIP UNP Prof.Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Beliau menjelaskan bahwa seleksi ini dilaksanakan atas inisiasi Fakultas Ilmu

Pendidikan bersama Balai Bahasa UNP, dimaksudkan untuk mendapatkan calon calon unggul yang akan mengikuti kelas Internasional di lingkungan FIP. Selain mendapatkan daftar peringkat terbaik,yg lolos seleksi sekaligus akan menerima sertifikat tanda lulus TOEFL dari balai bahasa.

Program ini direncanakan sebagai program tetap bidang 1 di FIP, dimana setiap tahunnya mahasiswa baru semua Departemen akan diwajibkan mengikuti seleksi uji TOEFL bersama balai bahasa di Fakultas Ilmu Pendidikan.

Terakhir, Dekan FIP menjelaskan bahwa program ini memberikan 2 keuntungan sekaligus baik untuk Departemen,apalagi untuk mahasiswa yang bersangkutan.Satu sisi seleksi akan menentukan peringkat dan kemampuan dasar mahasiswa,sehingga memudahkan departemen memilah dan memilih calon mahasiswa Kelas Internasional.Semntara sisi lain, bagi mereka yang lulus secara otomatis akan terpenuhi kewajiban TOEFL sebagai syarat wisuda.(*)

■ WD 1 FIP UNP- Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd



GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



Diikuti 9.158 Orang Mahasiswa Baru UNP Gelar Upacara HUT RI ke 78



FGD Bersama Dr. (HC) dr. H. R. Agung Laksono dan Drs. Yasril Ananta Baharuddin



Gubernur Cup 2023 UNP FC Tumbangkan PS. Lanud 2-1



Humas UIN Sunan Gunung Djati Kunjungi Humas Universitas Negeri Padang



Kapolda Sumbar Buka Secara Resmi PKKMB UNP 2023



Kementerian PANRB Adakan Uji Publik RUU ASN di UNP



Kepala Puslitbang BIN Berikan Kuliah Umum Di PKKMB UNP 2023



Koordinator Substansi Kerja Sama dan Humas Kemendikbusristek Berikan Sosialisasi Perjalanan Dinas dan Izin Belajar Luar Negeri



Penjajakan Kerjasama dengan Dinas Peternakan untuk Pembukaan Prodi Kedokteran Hewan



Persiapan Perkuliahan semester Juli-Desember 2023



Prof. Ganefri Rektor UNP Terima Penghargaan Ayah Genre Inspirator 2023 dari Pemda Sumbar



Rektor UNP Lantik Dekan dan Direktur Sekolah Vokasi UNP

GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



Prof. Ganefri Rektor UNP Terima Penghargaan Ayah Genre Inspirator 2023 dari Pemda Sumbar



Rektor Lantik Wakil Dekan, Wakil Direktur Vokasi, Ketua Dan Sekretaris BPMI Dan Kepala UPT, PKK Di Lingkungan UNP



Rektor UNP Rebut Medali Perunggu PORNAS KORPRI XVI 2023



Rektor UNP Sebagai Ketua MRPTNI Inspektur Upacara pada Apel Kebangsaan



Rektor UNP Sebagai Ketua MRPTNI Membuka Acara AHEC 2023



STIE Riau Lakukan Benchmarking ke UNP



Tiga Mahasiswa Kamboja Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



UNP bersama Tim SKHB IPB Gelar FGD Penyusunan Naskah Akademik Prodi Kedokteran Hewan



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu !

Humas UNP

www.ppid.unp.ac.id

www.komisiinformasi.go.id



LPH UNP

LEMBAGA PEMERIKSA HALAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Lembaga Pemeriksa Halal
terakreditasi BPJPH dengan nomor
REG RI LH A-1P10000010331322

Layanan :

- ✓ Pengurusan Sertifikat Halal
- ✓ Pemeriksaan Produk
- ✓ Pengujian Produk
- ✓ Konsultasi

Keunggulan kami?

Auditor kompeten dan terakreditasi BPJPH
Profesional dan didukung labor berkualitas
Sistem terintegrasi SIHALAL
Harga *badunsanak*

Hubungi kami :
+6282385761188 (Ringga)
+628126632439 (Andi)

www.halal.unp.ac.id
email : halal@unp.ac.id